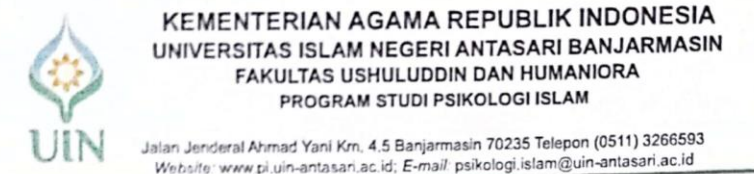


## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Lembar Konsultasi






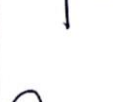





## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

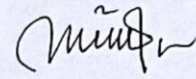
Nama : Hapna  
 NIM : 1601451183  
 Judul : Gambaran Perilaku Prososial  
 Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Yang  
 Sedang

Dosen Pembimbing  
 Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan	Tanda Tangan
1.	22 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsul judul proposal diberikan masukan dan perbaikan judul, langsung dikerjakan</li> </ul>	
2.	23 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsul latar belakang</li> <li>rumusan masalah</li> </ul>	
3.	1 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsul proposal</li> <li>revisi rumusan masalah</li> </ul>	
4.	8 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsul Proposal</li> <li>lanjut daftar sempro</li> </ul>	
5.	23 september 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minta TTD buat sempro</li> </ul>	
6.	14 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bab 1 membahas rumusan masalah</li> </ul>	
7.	22 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi rumusan masalah</li> </ul>	

8.	5 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan disesuaikan dengan karya ilmiah</li> <li>• Pakai zotero</li> </ul>	
9.	3 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tujuan penelitian</li> </ul>	
10.	6 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas revisian tujuan masalah dan penulisan</li> </ul>	
11.	21 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsul bab 1- bab 3</li> <li>• revisi penulisan</li> <li>• dan tambah referensi</li> </ul>	
12.	3 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsul revisi bab 1 acc</li> <li>• Bab 2 dan bab 3 perbaikan kata-kata</li> <li>• referensi diperbanyak lagi.</li> </ul>	
13.	21 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsul bab 1-3 revisi</li> <li>• ditanyakan plagiasi bab 1- bab 3.</li> <li>• Sambil disuruh lanjut</li> </ul>	
14.	7 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsul bab 1- bab 5</li> <li>• perbaikan tulisan</li> <li>• kesimpulan disamakan dengan rumusan masalah</li> <li>• lanjut buat persiapan mendaftar</li> </ul>	
15.	14 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membawa hasil revisi bab 5</li> <li>• Minta TTD untuk persyaratan sidang</li> </ul>	
16.	14 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permohonan TTD berkas-berkas</li> </ul>	

Banjarmasin, 14 Juli 2023  
Ketua Prodi Psikologi Islam



**Dra. Mulyani, M.Ag**

**Formulir Professional Judgment**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musfichin, M.A  
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Hapna  
NIM : 1601451183  
Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Prososial Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Yang Sedang mengerjakan Skripsi di UIN Antasari Banjarmasin  
Objek Penilaian : Mahasiswa Semester Akhir

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 15 Juni 2023

Profesional

  
(Musfichin, M.A)

### Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Hapna  
NIM : 1601451183

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	<b>Sharing (Berbagi)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku sharing seseorang, serta motivasi dan konsistensi mereka dalam berbagi dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana saudara/i merespons ketika ada teman yang membutuhkan bantuanmu?</li> <li>2. Apa yang membuatmu merasa senang ketika saudara/i bisa berbagi dengan orang lain?</li> <li>3. Bagaimana saudara/i mengambil keputusan ketika saudara/i memiliki sesuatu yang dapat dibagi dengan orang lain?</li> </ol>
2	<b>Cooperative (Kerjasama)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku cooperative seseorang, serta sejauh mana mereka dapat berkolaborasi dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa yang saudara/i lakukan ketika ada anggota kelompok yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama?</li> <li>5. Bagaimana saudara/i menghargai peran dan kontribusi orang lain dalam kerjasama?</li> <li>6. Apa langkah yang saudara/i ambil ketika ada perbedaan dalam pemahaman atau pendekatan dalam suatu tugas yang memerlukan kerjasama?</li> </ol>
3	<b>Donating (Menyumbang)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku donating seseorang, serta motivasi dan dampak dari tindakan mereka dalam menyumbang kepada orang lain atau kegiatan yang mereka dukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Apa yang membuatmu merasa terdorong untuk menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</li> <li>8. Apakah saudara/i memiliki pengalaman menyumbangkan waktu, uang, atau barang kepada organisasi atau individu yang membutuhkan?</li> <li>9. Apa yang saudara/i rasakan setelah melakukan tindakan menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</li> </ol>
4	<b>Helping (Menolong)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku helping seseorang, serta sejauh mana mereka cenderung membantu orang lain dalam mengatasi kesulitan atau memenuhi kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Apa yang mendorongmu untuk membantu orang lain ketika mereka mengalami kesulitan?</li> <li>11. Bagaimana saudara/i menentukan prioritas ketika ada beberapa orang yang membutuhkan bantuan sekaligus?</li> <li>12. Apakah saudara/i pernah mengalami situasi di mana saudara/i harus mengatasi rasa enggan atau ketidaknyamanan pribadi untuk membantu orang lain?</li> </ol>
5	<b>Honesty (Kejujuran)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku kejujuran seseorang, serta sejauh mana mereka cenderung menunjukkan integritas dalam berkomunikasi dan bertindak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Bagaimana pentingnya kejujuran dalam hubungan antara teman, keluarga, atau rekan kerja menurutmu?</li> <li>14. Bagaimana saudara/i menghadapi situasi di mana saudara/i menyaksikan kecurangan atau tindakan tidak jujur oleh orang lain?</li> <li>15. Bagaimana saudara/i merespons ketika</li> </ol>



		Kejujuran mencakup aspek kepercayaan, konsistensi, dan keberanian dalam mengungkapkan kenyataan, baik kepada orang lain maupun kepada diri sendiri.	ada orang yang tidak jujur terhadapmu?
6	<b>Generosity (Kedermawanan)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku generosity seseorang, serta sejauh mana mereka cenderung menjadi orang yang murah hati dan pemurah dalam memberikan manfaat kepada orang lain. Kedermawanan melibatkan sikap memberi tanpa pamrih dan kesediaan untuk berbagi dengan orang lain untuk meningkatkan kesejahteraan mereka	<p>16. Bagaimana saudara/i mendefinisikan kedermawanan dan apa arti pentingnya dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>17. Apa yang mendorongmu untuk berbagi kebaikan dengan orang lain, terlepas dari status atau hubunganmu dengan mereka?</p> <p>18. Bagaimana saudara/i merasakan kebahagiaan atau kepuasan setelah melakukan tindakan kedermawanan?</p>

Banjarmasin, 15 Juni 2023

Professional



(Musfichin, MA)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi**

Nomor: 2313/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Hapna  
NIM : 1601451183  
Prodi : Psikologi Islam  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya Ilmiah : Gambaran Perilaku Prosocial Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di UIN Antasari Banjarmasin

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** dengan *Prosentase* sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 14 Juli 2023



Ketua Prodi Psikologi Islam  
dan Sekretaris,

Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : Hapna  
NIM : 1601451183

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	7 %	-	-	-	Lulus
2	7 %	-	-	-	Lulus
3	6 %	-	-	-	Lulus
4	15 %	-	-	-	Lulus
5	0 %	-	-	-	Lulus

Banjarmasin, 14 Juli 2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam  
n. Sekretaris,



Musfichin, M.A





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

**Letter of Acceptance**

Nomor: PS-LoA.010/*Al Husna*/07/2023

Pimpinan Redaksi Jurnal *Al Husna* Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Judul : Gambaran Perilaku Prososial Mahasiswa Prodi Psikologi Islam  
Artikel/Naskah : Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di UIN Antasari Banjarmasin  
Nama Penulis : Hafna  
NIM : 1601451183  
Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal *Al Husna* Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada *website* Jurnal *Al Husna* (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publish* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

An. Editor In Chief

Journal Manager



M. A. Mufichin, M.A

# GAMBARAN PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA PRODI PSIKOLOGI ISLAM YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI

Hapna, Muhammad Zainal Abidin  
Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
[hatna730@gmail.com](mailto:hatna730@gmail.com)

## *Abstract*

*Students who are in their final year are expected to face even more pressure because they have to complete their final assignment. So students really need friends. As social beings, students also need each other, which can be called prosocial. Prosocial behavior is an act of benefiting others. Based on preliminary studies and previous research, it was found that prosocial behavior is important for everyone, including students. This study aims to find out how the description of the prosocial behavior of Islamic psychology study program students who are working on their thesis at UIN Antasari Banjarmasin. This research is a qualitative descriptive study, with a total of 4 subjects who come from Islamic psychology study program students who are working on their thesis. Data collection methods used are interview methods, observation methods, and documentation methods. The results showed that the description of prosocial behavior in Islamic psychology students. From this it was stated that Subject HS, Subject NH, Subject SF fulfilled the elements of prosocial while subject NA did not fulfill elements of prosocial. The elements that have not been fulfilled by the NA subject are Cooperation.*

*keywords: Description of Prosocial Behavior, Students who work on thesis*

### Abstrak

Mahasiswa yang berada di tingkat akhir diperkirakan menghadapi tekanan yang lebih berat karena mereka harus menyelesaikan tugas akhir. Sehingga mahasiswa sangat memerlukan teman. Sebagai makhluk sosial mahasiswa juga saling membutuhkan satu sama lain yang bisa disebut sebagai prososial. Perilaku prososial adalah tindakan menguntungkan orang lain. Berdasarkan studi pendahuluan dan penelitian terdahulu ditemukan bahwa perilaku prososial penting untuk dimiliki setiap orang tanpa terkecuali mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku prososial mahasiswa prodi psikologi islam yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan jumlah subjek sebanyak 4 orang yang berasal dari mahasiswa prodi psikologi islam yang sedang mengerjakan skripsi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran perilaku prososial pada mahasiswa psikologi islam. Dari hal tersebut menyatakan bahwa Subjek HS, Subjek NH, Subjek SF memenuhi unsur dari prososial sedang subjek NA belum memenuhi unsur dari prososial. Adapun unsur yang belum terpenuhi oleh subjek NA yaitu Kerjasama.

Kata kunci: Gambaran Perilaku Prososial, Mahasiswa yang dengan mengerjakan skripsi

## Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial adalah individu yang saling membutuhkan satu sama lain, tanpa terkecuali mahasiswa. Mahasiswa yang berada ditingkat akhir kemungkinan mengalami tekanan dalam mengerjakan tugas akhir skripsi. Sehingga mahasiswa semester akhir sangat membutuhkan teman untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Mahasiswa sebagai makhluk sosial mereka saling membutuhkan satu sama lain sehingga dapat disebut dengan perilaku prososial.

Mujiyah secara umum membagi sumber kesulitan yang dihadapi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi meliputi rasa malas, motivasi rendah, takut bertemu dosen, pembimbing, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing. Kesulitan eksternal meliputi sulit menyesuaikan waktu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan.

Perilaku prososial adalah hal yang penting untuk dimiliki setiap orang yang hidup bermasyarakat. Perilaku prososial dilakukan bisa dengan sukarela tanpa mengharapkan balasan atau bisa juga memberikan suatu bantuan dengan tujuan untuk saling menguntungkan antara kedua belah pihak tersebut. Perilaku prososial biasanya dilakukan oleh orang yang saling mengenal tetapi tindakan perilaku prososial juga tidak jarang dilakukan oleh orang asing.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku prososial pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi: Dimensi Berbagi, Dimensi kerjasamasa, dan Dimensi Kejujuran yaitu: 1.) Bagaimana gambaran perilaku berbagi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam perilaku prososial; 2.) Bagaimana gambaran perilaku Kerjasama pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam perilaku prososial; 3.) Bagaimana cara mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menjadikan kejujuran sebagai motivasi untuk meningkatkan perilaku prososial.

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya manfaat teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan yang semakin bertambah terutama dalam bidang yang bersangkutan dengan penelitian ini, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak lain. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan secara luas dan dapat menjadi bahan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya dan manfaat praktis ialah penelitian ini untuk meningkatkan kualitas maupun kesejahteraan psikologis dan menimbulkan dampak positif bagi kehidupan dan menjadikan kita lebih baik dalam berpikir sebelum bertindak.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan dengan metode Deskriptif Kualitatif Penelitian ini akan mengarah kepada gambaran perilaku prososial mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Antasari Banjarmasin. Adapun pemilihan subjek penelitian didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan dan kemudian didapatkan 4 orang subjek penelitian. Adapun yang menjadi karakteristik utama subjek didalam penelitian ialah sebagai berikut: a). Subjek mahasiswa UIN AntasariBanjarmasin; b). Subjek jurusan Psikologi Islam; c). Subjek dari semester akhir; d). Subjek sedang mengerjakan skripsi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dengan guide wawancara yang sudah disediakan dengan *professional judgement* oleh 1 orang ahli, observasi dan dokumentasi sebagai bahan bantu untuk mengingat pembicaraan selama wawancara dan untuk mempermudah nantinya saat pengolahan data agar data yang diberikan sesuai dan benar.

## Hasil

Tabel 1

Identitas Subjek Penelitian			
No.	Nama	Angkatan	Prodi
1.	HS	2016	Psikologi Islam
2.	NH	2017	Psikologi Islam
3.	NA	2018	Psikologi Islam
4.	SF	2019	Psikologi Islam

Berdasarkan dari hasil data yang telah disajikan melalui proses wawancara pada gambaran perilaku prososial mahasiswa prodi psikologi islam yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Antasari Banjarmasin maka dapat diketahui gambaran dari perilaku prososial yang meliputi dari tiga dimensi yaitu dimensi kejujura, dimensi Kerjasama dan dimensi kejujuran. Pada penelitian ini didapatkan empat orang subjek dengan gambaran perilaku prososial yang berbeda. Adapun yang dimaksud dengan perilaku prososial yang berbeda-beda ialah antara subjek HS, NH dan SF sama-sama memiliki perilaku prososial yang baik. Sedangkan subjek NA belum mencakup perilaku prososial karena subjek NA belum mampu untuk bekerjasama dengan baik.

## Pembahasan

Berdasarkan dari hasil data yang telah disajikan melalui proses wawancara pada gambaran perilaku prososial pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam yang sedang mengerjakan Skripsi di UIN Antasari Banjarmasin maka dapat diketahui gambaran perilaku prososial yang meliputi enam dimensi yaitu dimensi berbagi, dimensi kerjasama, dimensi menyumbang, dimensi menolong, dimensi kejujuran, dan dimensi kedermawanan.

Pada penelitian ini didapat empat orang subjek dengan gambaran perilaku prososialnya masing-masing. Dengan hasil yang didapat antara subjek HS, subjek



NH, subjek subjek NA, dan subjek SF memiliki perilaku prososial yang berbeda namun ada juga yang memiliki pendapat yang sama.

Pembahasan dalam penelitian ini akan menjelaskan bagaimana gambaran perilaku prososial pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam yang sedang mengerjakan Skripsi di UIN Antasari Banjarmasin. Eisenberg dan Mussen mendefinisikan perilaku prososial sebagai keikutsertaan sukarela untuk membantu dan merawat orang lain, termasuk berbagi, membantu, menunjukkan cinta, menawarkan dukungan, dan bekerja sama. Hal ini berhubungan dengan perilaku prososial pada ke empat subjek, yaitu subjek HS, subjek NH, subjek NA, dan subjek SF dalam gambaran perilaku prososial.

Subjek HS, subjek NH, subjek NA, dan subjek SF dari hasil penelitian yang didapat ke empat subjek mengatakan mereka bersedia untuk berbagi kepada orang yang membutuhkan dan mereka juga mengatakan senang bisa berbagi.

Dari segi aspek kerjasama subjek HS, subjek NH, subjek SF memiliki rasa tanggung jawab yang besar namun subjek NA kurang dalam Kerjasama. Kerjasama, diartikan dengan kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Dalam hal ini berhubungan dengan adanya perilaku keempat subjek, yaitu subjek HS, Subjek SF, subjek NH yang memiliki Kerjasama dan rasa tanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan yang sama namun berbeda dengan subjek NA yang kurang memiliki sifat kerjasama melainkan subjek NA kurang memiliki rasa untuk mencapai tujuan bersama.

Dari segi menyumbang subjek HS, Subjek NH, Subjek SF, dan Subjek NA memiliki sifat rasa menyumbang yang sama besarnya. Menyumbang merupakan kesediaan untuk memberikan dengan sukarela sebagian barang yang dimilikinya kepada orang yang membutuhkan. Dalam hal ini berkaitan dengan keempat subjek yaitu subjek HS, subjek NH, subjek SF, subjek NA mereka sama sama-sama memiliki rasa menyumbang karena mereka menyadari setiap orang pasti memiliki

rasa menolong karena mereka bisa membayangkan ketika mereka berada diposisi orang tersebut.

Aspek menolong subjek HS, Subjek NH, Subjek SF, dan Subjek NA memiliki sifat rasa menolong yang sama besarnya. Menolong, merupakan suatu tindakan seseorang dimana orang tersebut bersedia untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan. Dalam hal ini berhubungan dengan hasil penelitian Karena mereka membayangkan dan kesadaran serta dorongan untuk membantu orang lain.

Aspek kejujuran dalam hal ini subjek subjek HS, Subjek NH, Subjek SF, dan Subjek NA memiliki sifat mengutamakan kejujuran. Bertindak jujur, perilaku bertindak jujur diartikan dengan kesediaan untuk melakukan suatu tindakan seperti apa danya, tidak melakukan kecurangan. Dalam hal ini berhubungan dengan hasil penelitian yaitu Subjek HS, Subjek NH, Subjek SF, dan Subjek NA mereka lebih mengutamakan kejujuran karena mereka memiliki pendapat yang sama bahwa suatu kejujuran itu merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap orang.

Aspek kedermawan dalam hal ini subjek subjek HS, Subjek NH, Subjek SF, dan Subjek NA memiliki sifat kedermawanan. Kedermawanan merupakan kesediaan untuk bertindak murah hati dalam memberikan manfaat kepada orang lain. Dalam hal berhubungan dengan hasil penelitian yaitu subjek NA dan subjek SF yang berpendapat bahwa dalam tujuan dalam hidup yaitu bermanfaat bagi orang lain dan menurut subjek subjek NH sifat kedermawanan tidak selalu tentang materi melainkan bisa berupa senyuman kepada orang lain dan subjek HS melakukan kedermawanan dengan cara selalu menolong.

Dalam hal ini jika dikaitkan dengan bidang keislaman maka perilaku prososial adalah salah satu perilaku yang terpuji sehingga sangat dianjurkan untuk dilaksanakan oleh seluruh umat muslim. Sebagai makhluk sosial, sikap saling tolong menolong sudah menjadi kebutuhan setiap manusia.

Q. S Al-Qasas ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”*.

Dalam hal ini jika dilihat dari segi keempat subjek yaitu Subjek HS, Subjek NH, Subjek SF, dan Subjek NA. keempat subjek sudah mampu dan mengetahui bahwa sebagai makhluk sosial harus memiliki sifat prososial yang berupa menolong karena menolong sudah menjadi kebutuhan kita sebagai seorang manusia.

Q.S Al-Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاثِمُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”*.

Didalam surah Al-Maidah ayat 2 juga menyatakan bahwa tolong menolong ke sesama manusia ialah merupakan salah satu sifat bertakwa kepada Allah SWT. Maka dari itu keempat subjek sangat memiliki rasa kesadaran akan pentingnya bersikap menolong kepada sesama.

Berdasarkan uraian temuan dapat dijelaskan tentang gambaran perilaku prososial pada mahasiswa psikologi islam. Dari hal tersebut menyatakan bahwa Subjek HS, Subjek NH, Subjek SF memenuhi unsur dari prososial dengan

subjek NA belum memenuhi unsur dari prososial. Adapun unsur yang belum terpenuhi oleh subjek NA yaitu Kerjasama. Terkait dengan teori dari prososial yang mana untuk mengetahui gambaran sikap prososial seseorang harus terpenuhi seluruh unsur dari dimensi prososial tersebut.

Jika membahas perihal gambaran prososial perbedaan subjek penelitian ini dengan gambaran prososial individu lainnya maka peneliti mengatakan bahwa gambaran prososial yang dimiliki oleh setiap orang berbeda beda. Karena setiap individu atau orang lain memiliki perbedaan dengan kehidupan sosialnya. Menurut Myers Perilaku sosial adalah perilaku menolong yang menguntungkan bagi orang tanpa mengharapkan imbalan apapun dan dilakukan secara sukarela hal ini.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Gambaran perilaku prososial mahasiswa prodi psikologi islam yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Antasari Bnajarmasin, telah didapatkan gambaran perilaku prososial yang terbagi atas tiga rumusan perilaku prososial yaitu: Yang pertama gambaran berbagi: keempat subjek memiliki rasa berbagi yang baik mereka tidak memerlukan waktu lama mengambil keputusan untuk berbagi hal yang dimilikinya kepada orang yang membutuhkan. Hal itu, dibuktikan dengan keseharian subjek yang telah di observasi oleh peneliti. Gambaran kerjasama: antara keempat subjek memiliki perbedaan pandangan tentang bekerjasama dimana ketiga subjek memiliki sikap kerjasama yang baik, ketiga subjek bertanggung jawab dalam suatu tugas kelompok. Namun, satu subjek lainnya kurang terbiasa dalam bekerjasama. Subjek kurang bisa berbaur dengan rekan kerjasamanya dan dalam penyelesaian tugas kelompok pun subjek kurang berperan. Gambaran motivasi kejujuran: Keempat subjek juga sangat menjunjung sikap jujur, bagi semua subjek jujur adalah hal wajib yang harus diterapkan setiap keadaan. Bagi keempat subjek jujur itu adalah hal yang sangat berharga, karena

jika sekali saja kita pernah tidak jujur maka sulit untuk mengembalikan kepercayaan orang.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh menjadi jauh lebih akurat. Agar penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dapat digeneralisasi perlu menggunakan media pengambilan data yang lengkap seperti menambahkan tes skala prososial yang berkaitan dengan tema yang akan digunakan agar kiranya mampu mengungkap hal-hal yang sulit digali selama proses wawancara dan observasi. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk selalu berusaha menghubungi atau mengunjungi subjek penelitian untuk mengingatkan terkait dengan pengambilan data dan ketika melakukan wawancara dengan subjek, peneliti juga harus mampu menyampaikan wawancara secara jelas agar subjek dapat mengerti.

### Referensi

- Eisenberg, Mussen. 1989. *The oots Of Prosocial Behavior In Children*. New York: Cambirdge University Press.
- Rahman, Agus Abdul. 2017. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Cahyani, Yeni Eka Cahyani and Akmal, Sari Zakiah. 2017. *Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. Jurnal Psikoislamedia, Vol.2, No. 1.

## INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial): HS

Usia : 24

Menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian psikologi yang akan dilakukan oleh:

Nama : Hapna

Nim : 1601451183


Fakultas Prodi : Ushuluddin dan Humaniora Psikologi Islam


Mengenai "**Gambaran Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Yang Sadang Mengerjakan Skripsi di UIN Antasari Banjarmasin**". Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk wawancara sesuai dengan kesepakatan dengan waktu kurang lebih 1-2 bulan. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum. Dalam proses wawancara akan digunakan alat perekam guna membantu peneliti mencatat isi transkrip dari wawancara. Adapun hasil rekaman akan dimusnahkan setelah peneliti mencatat seluruh isi transkrip wawancara dalam bentuk tulisan. Data pribadi subjek akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti sesuai dengan aturan kode etik psikologi yang telah ada. Adapun informasi mengenai prosedur penelitian akan diterangkan dengan jelas oleh peneliti dan telah dipahami oleh subjek.

Banjarmasin, 29 Mei 2023

Peneliti

Responden

  
.....  
Hapna

  
.....



## INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : NH

Usia : 23

Menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian psikologi yang akan dilakukan oleh:

Nama : Hapna


Nim : 1601451183

Fakultas Prodi : Ushuluddin dan Humaniora Psikologi Islam

Mengenai "**Gambaran Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Yang Sadang Mengerjakan Skripsi di UIN Antasari Banjarmasin**". Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk wawancara sesuai dengan kesepakatan dengan waktu kurang lebih 1-2 bulan. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum. Dalam proses wawancara akan digunakan alat perekam guna membantu peneliti mencatat isi transkrip dari wawancara. Adapun hasil rekaman akan dimusnahkan setelah peneliti mencatat seluruh isi transkrip wawancara dalam bentuk tulisan. Data pribadi subjek akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti sesuai dengan aturan kode etik psikologi yang telah ada. Adapun informasi mengenai prosedur penelitian akan diterangkan dengan jelas oleh peneliti dan telah dipahami oleh subjek.

Banjarmasin, 30 Juni 2023  
Responden

Peneliti

  
.....  
Hapna

  
.....

## INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial): **NA**

Usia : **23**

Menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian psikologi yang akan dilakukan oleh:

Nama : Hapna

Nim : 1601451183


Fakultas Prodi : Ushuluddin dan Humaniora Psikologi Islam


Mengenai "**Gambaran Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Yang Sadang Mengerjakan Skripsi di UIN Antasari Banjarmasin**". Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk wawancara sesuai dengan kesepakatan dengan waktu kurang lebih 1-2 bulan. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum. Dalam proses wawancara akan digunakan alat perekam guna membantu peneliti mencatat isi transkrip dari wawancara. Adapun hasil rekaman akan dimusnahkan setelah peneliti mencatat seluruh isi transkrip wawancara dalam bentuk tulisan. Data pribadi subjek akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti sesuai dengan aturan kode etik psikologi yang telah ada. Adapun informasi mengenai prosedur penelitian akan diterangkan dengan jelas oleh peneliti dan telah dipahami oleh subjek.

Banjarmasin, 1 Juni 2023

Peneliti

Responden

  
.....Hapna.....

  
.....NA.....

## INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial): S. F

Usia : 24

Menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian psikologi yang akan dilakukan oleh:

Nama : Hapna

Nim : 1601451183

Fakultas Prodi : Ushuluddin dan Humaniora Psikologi Islam

Mengenai "**Gambaran Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Yang Sadang Mengerjakan Skripsi di UIN Antasari Banjarmasin**". Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk wawancara sesuai dengan kesepakatan dengan waktu kurang lebih 1-2 bulan. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum. Dalam proses wawancara akan digunakan alat perekam guna membantu peneliti mencatat isi transkrip dari wawancara. Adapun hasil rekaman akan dimusnahkan setelah peneliti mencatat seluruh isi transkrip wawancara dalam bentuk tulisan. Data pribadi subjek akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti sesuai dengan aturan kode etik psikologi yang telah ada. Adapun informasi mengenai prosedur penelitian akan diterangkan dengan jelas oleh peneliti dan telah dipahami oleh subjek.

Banjarmasin, Juni 2023

Peneliti

  
.....  
Hapna

Responden

  
.....  
Siti Fatimah

## GUIDE WAWANCARA

### Perilaku Prososial Menurut Eisenberg & Mussen

Perilaku Prososial Didefinisikan Sebagai Tindakan Yang Memiliki Beragam Bentuk Diantaranya Sharing (Berbagi), Cooperative (Kerjasama), Donating (Menyumbang), Helping (Menolong), Honesty (Kejujuran), Dan Generosity (Kedermawanan).

(Eisenberg, N., & Mussen, P. H. (1989). *The Roots of Prosocial Behavior in Children*. Cambridge University Press.)

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	<b>Sharing (Berbagi)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku sharing seseorang, serta motivasi dan konsistensi mereka dalam berbagi dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana saudara/i merespons ketika ada teman yang membutuhkan bantuanmu?</li> <li>2. Apa yang membuatmu merasa senang ketika saudara/i bisa berbagi dengan orang lain?</li> <li>3. Bagaimana saudara/i mengambil keputusan ketika saudara/i memiliki sesuatu yang dapat dibagi dengan orang lain?</li> </ol>
2	<b>Cooperative (Kerjasama)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku cooperative seseorang, serta sejauh mana mereka dapat berkolaborasi dengan orang lain dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa yang saudara/i lakukan ketika ada anggota kelompok yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama?</li> <li>5. Bagaimana saudara/i menghargai peran dan kontribusi orang lain dalam kerjasama?</li> <li>6. Apa langkah yang saudara/i ambil ketika ada perbedaan dalam pemahaman atau pendekatan dalam suatu</li> </ol>

		mencapai tujuan bersama	tugas yang memerlukan kerjasama?
<b>3</b>	<b>Donating (Menyumbang)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku donating seseorang, serta motivasi dan dampak dari tindakan mereka dalam menyumbang kepada orang lain atau kegiatan yang mereka dukung	<p>7. Apa yang membuatmu merasa terdorong untuk menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</p> <p>8. Apakah saudara/i memiliki pengalaman menyumbangkan waktu, uang, atau barang kepada organisasi atau individu yang membutuhkan?</p> <p>9. Apa yang saudara/i rasakan setelah melakukan tindakan menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</p>
<b>4</b>	<b>Helping (Menolong)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku helping seseorang, serta sejauh mana mereka cenderung membantu orang lain dalam mengatasi kesulitan atau memenuhi kebutuhan.	<p>10. Apa yang mendorongmu untuk membantu orang lain ketika mereka mengalami kesulitan?</p> <p>11. Bagaimana saudara/i menentukan prioritas ketika ada beberapa orang yang membutuhkan bantuan sekaligus?</p> <p>12. Apakah saudara/i pernah mengalami situasi di mana saudara/i harus mengatasi rasa enggan atau ketidaknyamanan pribadi untuk membantu orang lain?</p>
<b>5</b>	<b>Honesty (Kejujuran)</b>	Membantu mengukur dan memahami perilaku kejujuran seseorang, serta	<p>13. Bagaimana pentingnya kejujuran dalam hubungan antara teman, keluarga, atau rekan kerja menurutmu?</p> <p>14. Bagaimana saudara/i menghadapi situasi di</p>

		<p>sejauh mana mereka cenderung menunjukkan integritas dalam berkomunikasi dan bertindak. Kejujuran mencakup aspek kepercayaan, konsistensi, dan keberanian dalam mengungkapkan kenyataan, baik kepada orang lain maupun kepada diri sendiri.</p>	<p>mana saudara/i menyaksikan kecurangan atau tindakan tidak jujur oleh orang lain?</p> <p>15. Bagaimana saudara/i merespons ketika ada orang yang tidak jujur terhadapmu?</p>
6	<b>Generosity (Kedermawanan)</b>	<p>Membantu mengukur dan memahami perilaku generosity seseorang, serta sejauh mana mereka cenderung menjadi orang yang murah hati dan pemurah dalam memberikan manfaat kepada orang lain. Kedermawanan melibatkan sikap memberi</p>	<p>16. Bagaimana saudara/i mendefinisikan kedermawanan dan apa arti pentingnya dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>17. Apa yang mendorongmu untuk berbagi kebaikan dengan orang lain, terlepas dari status atau hubunganmu dengan mereka?</p> <p>18. Bagaimana saudara/i merasakan kebahagiaan atau kepuasan setelah melakukan tindakan kedermawanan?</p>



		tanpa pamrih dan kesediaan untuk berbagi dengan orang lain untuk meningkatkan kesejahteraan mereka	
--	--	--	--

### GUIDE WAWANCARA KEPADA INFORMAN

No	Guide Wawancara	
1	Apa yang dilakukan oleh subjek ketika menyaksikan ada orang yang kesulitan?	
2	Bagaimana sikap subjek ketika ada yang membutuhkan bantuannya?	
3	Apa upaya yang subjek lakukan ketika ada teman kelompoknya yang kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok?	
4	Bagaimana subjek merespon ketika ada orang disekitarnya yang tidak jujur terhadapnya?	
5	Hal apa yang membuat subjek terdorong untuk menolong?	
6	Bagaimana perasaan subjek yang anda lihat setelah dapat meringankan beban orang yang dalam kesulitan?	

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Agar observasi dapat berjalan dengan baik, peneliti membuat pedoman observasi untuk nanti digunakan saat berada dilapangan, yaitu:

- c. Peneliti memperhatikan raut muka, gerakan dan postur tubuh, serta intonasi suara subjek selama pelaksanaan wawancara. Ini bertujuan untuk mengetahui dibagian mana subjek menunjukkan hal yang berbeda dari biasanya, atau dimana subjek merasa tidak yakin.
- d. Peneliti mengamati bagaimana subjek berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya.

## VERBATIM HASIL WAWANCARA

Verbatim wawancara subjek

Nama : HS

**Keterangan:**

Tulisan (normal) : Peneliti

*Tulisan (italic) : Subjek*

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Sebelumnya terima kasih sudah bersedia	
2	jadi subjek dalam penelitian saya, saya	
3	mau bertanya bagaimana saudara/i	
4	merespons ketika ada teman yang	
5	membutuhkan bantuanmu?	
6	<i>Respon ku Ketika teman minta bantuan, ku</i>	B6-B12 (respons subjek
7	<i>bantui ko, eh ini Bahasa banjar ja pang.</i>	ketika ada yang
8	<i>Kalonya aku bisa ku bantu kalonya aku</i>	membutuhkan bantuan)
9	<i>kada bisa ku padahi maaflah aku kada</i>	
10	<i>kawa membantu misalnya aku ada hauran</i>	
11	<i>atau ada keperluan yang lain keyitu pang</i>	
12	<i>biasanya.</i>	
13	Tapi ada ja niat handak membantui lo?	
14	<i>Ada.</i>	
15	Apa yang membuatmu merasa senang	
16	ketika saudara/i bisa berbagi dengan orang	
17	lain?	
18	<i>Senang aku, hati ku kaya kaya nyaman</i>	B18-B21 (perasaan
19	<i>kayatu, kaya perasaanku orang tu kaya</i>	subjek ketika bisa
20	<i>lebih lebih nyaman kayatu nah bakawan</i>	berbagi)
21	<i>wan aku, kayitu sih.</i>	
22	Bagaimana saudara/i mengambil	
23	keputusan ketika saudara/i memiliki	
24	sesuatu yang dapat dibagi dengan orang	
25	lain?	
26	<i>Kalonya itu bisa dibagi, bagi kalo nya</i>	B26-B27 (cara subjek
27	<i>orang perlu kalo bisa dibagi keyitu nah.</i>	mengambil keputusan
28	Apa yang lakukan saudara/i ketika ada	ketika memiliki sesuatu
29	anggota kelompok yang kesulitan dalam	yang dapat dibagi)
30	menyelesaikan tugas bersama?	
31	<i>Dibantu kan namanya tugas kelompok,</i>	
32	<i>jadikan sama-sama. Kalonya tugas</i>	
33	<i>masing-masing itu dibantu jua Cuma kan</i>	B31-B36 (Langkah
34	<i>lebih kedirinya pribadi kayitu. Kalonya</i>	subjek ketika ada yang
35	<i>bekelompok kan memang saling</i>	kesulitan dalam
36	<i>membantu satu kelompok.</i>	

37	Bagaimana saudara/i menghargai peran	menyelesaikan tugas bersama)
38	dan kontribusi orang lain dalam	
39	Kerjasama?	
40	<i>Ya diapresiasi ae, kaya wiihh hebatnya ihh</i>	B40-B43 (cara subjek menghargai peran orang lain dalam Kerjasama)
41	<i>makasih lah sudah berkontribusi sudah</i>	
42	<i>membantui kalo ada duit tukarkan makan.</i>	
43	<i>Hhee</i>	
44	Apa Langkah yang saudara/i ambil ketika	B49-B57 (cara subjek mengatasi perbedaan pendapat dalam tugas Kerjasama)
45	ada perbedaan dalam pemahaman atau	
46	pendekatan dalam suatu tugas yang	
48	memerlukan Kerjasama?	
49	<i>Kada memaksakan pemikiran sorang</i>	B49-B57 (cara subjek mengatasi perbedaan pendapat dalam tugas Kerjasama)
50	<i>pang, kalonya misalnya pemikiran kawan</i>	
51	<i>tadi tuh kawa jua harus sorang ambil</i>	
52	<i>kayitu ya digabungkan ae diterima kayitu</i>	
53	<i>nah. Kada memaksakan kehendak sorang.</i>	
54	<i>Supaya tidak terjadi cekcok antara dua</i>	
55	<i>orang tadi kalonya berdua, kalonya</i>	
56	<i>semuanya kan ya pasti dibicarakan</i>	
57	<i>semuanya.</i>	
58	Supaya dapat satu tujuan?	
59	<i>Eehh.</i>	
60	Apa yang membuatmu merasa terdorong	B63-B75 (hal yang mendorong subjek untuk menyumbang)
61	untuk menyumbang kepada mereka yang	
62	membutuhkan?	
63	<i>Ee yang pertama kan orang yang</i>	B63-B75 (hal yang mendorong subjek untuk menyumbang)
64	<i>membutuhkan tu dalam segi apa?orang</i>	
66	<i>kada mampu kayitu kah?</i>	
67	Misalkan dari segi materi, kan kita ni e	
68	dalam ranah mengerjakan tugas referensi,	
69	atau duit atau makanan?	
70	<i>Ya merasa ae kalo seandainya diri sorang</i>	
71	<i>yang ada diposisi itu nah kayapa jua</i>	
72	<i>misalnya kalo kada dibantui orang kayitu</i>	
73	<i>nah. Jadi terdorong ae supaya membantui</i>	
74	<i>orang, karena bisa merasakan bagaimana</i>	
75	<i>kalo ada di posisi orang itu.</i>	
76	Apakah saudara/i memiliki pengalaman	B81-B89 (pengalaman menyumbang subjek)
77	menyumbangkan waktu, uang atau barang	
78	kepada organisasi atau individu yang	
79	membutuhkan?	
80	<i>Pernah. Itu dikisahkan kah</i>	
81	Bisa kalo ikam handak mengisahkan.	
82	<i>Bisi pengalaman terkadang misalnya ada</i>	B81-B89 (pengalaman menyumbang subjek)
83	<i>di organisasi tuh yang memerlukan</i>	
84	<i>pikiran kalo akua da ide ku tambahkan</i>	

85	<i>kalo misalnya lagi lawan kawan kalo</i>	
86	<i>kawan handak makan misalnya kadada</i>	
87	<i>duit hhe ya sorang ada duit dibantui.</i>	
88	<i>Semacam itu-itu aja pang.</i>	
89	Apa yang saudara/i rasakan setelah	
90	melakukan tindakan menyumbang kepada	
91	mereka yang membutuhkan?	
92	<i>Senang. Apalagi kalo yang kita berikan</i>	
93	<i>tuh waktu kita memberikan tuh orang tu</i>	
94	<i>kaya senang kaya nyaman jadi sorang tu</i>	B93-B98 (perasaan
95	<i>kaya puas lo kaya handak lagi kayitu nah</i>	subjek setelah
96	<i>kaya ketuju memberi kaya handak lagi</i>	menyumbang)
97	<i>membantui kaitu.</i>	
98	Apa yang mendorongmu untuk	
99	membantu orang lain ketika mereka	
100	mengalami kesulitan?	
101	<i>Ya sama jawabannya kaya tadi, kan kita</i>	
102	<i>membayangkan lo kalo seandainya kita</i>	
103	<i>ada diposisi orang tu nah lagi kesulitan</i>	B102-B109 (hal yang
104	<i>terus orang kadada yang membantui nya</i>	mendorong subjek untuk
105	<i>kayapa rasanya. Jadi otomatis ketika</i>	membantu orang lain)
106	<i>melihat kawan kesulitan atau kesusahan</i>	
107	<i>bantu semampunya kaitu nah, misanya</i>	
108	<i>kada kawa membantu ya doakan ae. Hhe</i>	
109	Bagaimana saudara/i menentukan prioritas	
110	ketika ada beberapa orang yang	
111	membutuhkan bantuan sekaligus?	
112	<i>Eem dibantu yang mana yang paling</i>	
113	<i>membutuhkan dulu yang pertama kayitu</i>	
114	<i>nah, misalnya yang A perlu banar yang A</i>	B113-B124 (cara subjek
115	<i>dulu yang dibantu misalnya kawa yang B</i>	menentukan pilihan
116	<i>yang C nih kena-kena ya setelah yang A</i>	ketika ada yang
117	<i>tuh, kalonya ketiganya langsung nih urgen</i>	membutuhkan bantuan
118	<i>banar semuanya ketiganya nih bapadah ae</i>	sekaligus)
119	<i>kayapa yo maksudnya tuh tunggal dikitan</i>	
120	<i>ae masing-masing membantu kada kawa</i>	
121	<i>jua memaksa diri kita kayitu nah. Diri kita</i>	
122	<i>satu aja jaka kawa dibagi-bagi kayitu</i>	
123	<i>pang.</i>	
124	Apakah saudara/i pernah mengalami	
125	situasi dimana saudara/i harus mengatasi	
126	rasa enggan atau ketidak nyamanan	
127	pribadi untuk membantu orang lain?	
128	<i>Emh pernah. Misalnya kan orang yang</i>	
129	<i>minta bantuan ke kita tu orangnya yang</i>	
130	<i>mungkin yang pernah membuat kita</i>	

131	<i>sangkal kah pernah terjadi cekcok sama</i>	B129-B142 (pengalaman subjek ketika mengatasi rasa enggan untuk membantu orang lain)
132	<i>kita, orang itu kalonya dibantu tu kada</i>	
133	<i>tahu terima kasih eem ya kayitu pang lihati</i>	
134	<i>pribadi diri orangnya dulu kalo orangnya</i>	
135	<i>memang anu ya kada papa ai membantu</i>	
136	<i>kayitu nah. Kalo orangnya dasar agak lain</i>	
137	<i>hhe pasti ada rasa kada nyaman. Tapi kan</i>	
138	<i>kita kada kawa jua mendustai dihati</i>	
139	<i>nurani tu ada jua niat handak menolong,</i>	
140	<i>tapi rasa kada nyaman jua lawan diri</i>	
141	<i>orangnya lawan sifat inya.</i>	
142	Tapi tetap menolong?	
143	<i>Tetap nolong semampunya ja, tapikan</i>	
144	<i>misalnya nya kada tapi ketuju lawan orang</i>	
145	<i>nya seadanya jam mun kawa.</i>	
146	Bagaimana pentingnya kejujuran dalam	B150-B165 (pentingnya kejujuran dalam hubungan antara teman, keluarga atau rekan kerja menurut subjek)
147	hubungan antara teman, keluarga, atau	
148	rekan kerja menurutmu?	
149	<i>Penting banar pang perasaan ku lo,</i>	
150	<i>apalagi kalo dari ranah pertama tu</i>	
152	<i>keluarga. Keluarga kan yang paling dekat</i>	
153	<i>lawan kita lo misalnya sekali nih kada</i>	
154	<i>jujur kada cuma keluarga ja pang</i>	
155	<i>seberataan orang kayitu nah sekali kada</i>	
156	<i>jujur kan orang kada percaya lagi lawan</i>	
157	<i>sorang. Danitu pang yang ku pegang</i>	
158	<i>sampai saat ini kayitu nah. Biar pahit</i>	
159	<i>harus jujur kayitu nah daripada ditutup-</i>	
160	<i>tutupi kena tebongkar jua, timbul kan kaya</i>	
161	<i>misalnya lawan kawan inya kada jujur</i>	
162	<i>timbul tahu dari orang lain timbul kada</i>	
163	<i>bakawanan, misalnya lawan keluarga</i>	
164	<i>timbul renggang.</i>	
165	Bagaimana saudara/i menghadapi situasi	B170-185 (sikap subjek ketika menyaksikan kecurangan yang dilakukan orang lain)
166	dimana saudara/i menyaksikan	
167	kecurangan atau tindakan tidak jujur oleh	
168	orang lain?	
169	<i>Sarik aku. Misanya itu fatal kayitu nah</i>	
170	<i>misalnya masih kawa masih biasa-biasa ja</i>	
171	<i>masih netral kayitu nah yak u padahi ja</i>	
172	<i>urangnya urang yang membuat</i>	
173	<i>kecurangan tu nah kenapa ikam keyini-</i>	
174	<i>keyini kaya diberi sanksi kayitu orang nya</i>	
175	<i>dipanderi kada boleh kayini. Tapi kecewa</i>	
176	<i>pang dulu.</i>	
177	Tapi masih berteman dengannya?	

178	<i>Tergantung. Tergantung kecurangannya</i>	
179	<i>apa, misalnya sudah fatallll banar</i>	
180	<i>mungkin kada tapi lagi kayitu barawaan-</i>	
182	<i>barawaan tapi kada tapi anu lagi awalnya</i>	
183	<i>mungkin dekat banar timbul jadi jauh</i>	
184	<i>misalnya masih kawa ja dimaafkan.</i>	
185	Bagaimana saudara/i merespon ketika ada	
186	orang yang tidak jujur terhadapmu?	
187	<i>Kada jujur?</i>	
188	Iya.	
189	<i>Sebenarnya mun orang itu kada jujur</i>	
190	<i>lawan aku kada rugi pang gasan aku</i>	
191	<i>kayitu nah sama ja lawan inya mendustai</i>	
192	<i>dirinya sorang kayitu nah. Kalonya kada</i>	B190-B201 (respon
193	<i>jujur lawan aku paling kenapa aku jadi</i>	subjek ketika ada orang
194	<i>percaya kayitu nah mun lawan inya kan</i>	yang tidak jujur terhadap
195	<i>iay tadih kalonya kada jujur inya jua yang</i>	subjek)
196	<i>rugi kayitu nah kalonya di aku ya paling</i>	
197	<i>sarik-sarik dikit aja kayitu nah kenapa</i>	
198	<i>garang musti bedusta meanu urang kada</i>	
199	<i>jujur kayitu nah gasan apa paling mencari</i>	
200	<i>tahu kayitu ja kenapa garang jadi bedusta.</i>	
201	Bagaimana saudara/i mendefinisikan	
202	kedermawanan dan apa arti pentingnya	
203	dalam kehidupan sehari-hari?	
204	<i>Dermawan tu orang yang suka menolong</i>	
205	<i>murah hati sering membantui orang. Bistu</i>	
206	<i>karena kan kita sebagai insan manusiaaaa</i>	
207	<i>hhe dunia kan harus saling tolong</i>	B205-B212 (subjek
208	<i>menolong. Kalo handak dibantu orang ya</i>	mendefinisikan
209	<i>bantu orang kan hidup bersosialisasi</i>	kedermawanan dan arti
210	<i>keyitu. Mun kada handak kayitu kada usah</i>	penting dalam kehidupan
211	<i>bersosialisasi. Hhi</i>	sehari-hari)
212	Apa yang mendorongmu untuk berbagi	
213	kebaikan dengan orang lain, terlepas dari	
214	status atau hubunganmu dengan mereka?	
215	<i>Ya kayitu pang kan tadikan manusia harus</i>	
216	<i>saling tolong menolong. Biar kenal kah</i>	
217	<i>kada kah mun kita kawa membantu ya</i>	
218	<i>dibantu, kan kita kada tahu pas kita ada</i>	B216-B231 (dorongan
219	<i>masalah misal dijalan nih kan kita kada</i>	subjek untuk melakukan
220	<i>kenal lawan urang pas kita ada masalah,</i>	kebaikan terlepas dari
221	<i>pas urang kada hakun membantui jua kada</i>	hubungan atau statusnya)
222	<i>kenal aku jah lo kayitu. Ibaratnya mun kita</i>	
223	<i>handak membantu urang tu harus kah tahu</i>	
224	<i>dulu kita inya tu siapa kayitu pang</i>	

225	<i>menurut ku. Jadi siapa aja kayitu nah yang</i>	
226	<i>handak di tolong yang handak minta</i>	
227	<i>bantuan misalnya sorang kawa, misalnya</i>	
228	<i>kada kawa ya kada kawa memastikan pang</i>	
229	<i>misalnya lawan orang dekat kan berarti</i>	
230	<i>semampunya harus kawa.</i>	
231	Bagaimana saudara/i merasakan	
232	kebahagiaan atau kepuasan setelah	
233	melakukan tindakan kedermawanan?	
234	<i>Nyaman, senang. Kaya menjalani hari-</i>	
235	<i>hari tu kaya lebih plong kayitu kaya</i>	B235-B238 (perasaan
236	<i>senang ai kayitu nah bisa jadi bermanfaat</i>	bahagia subjek setelah
237	<i>buat orang lain.</i>	melakukan tindakan
238		kedermawanan)



Verbatim wawancara subjek

Nama : NH

**Keterangan:**

Tulisan (normal) : Peneliti

*Tulisan (italic) : Subjek*

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Bagaimana saudara/i merespon ketika ada	
2	teman yang membutuhkan bantuanmu?	
3	<i>Emmm responnya yaa langsung memberi</i>	B3-B8 (respons subjek
4	<i>bantuan apabila bisa memberi bantuan,</i>	ketika ada yang
5	<i>kalo misalnya tidak bisa membantu pun</i>	membutuhkan bantuan)
6	<i>kadang dikasih opsi keteman yang lain.</i>	
7	<i>Supaya teman yang minta bantuan dapat</i>	
8	<i>em apa yaa bisa terbantu lah gitu yaa.</i>	
9	Apa yang membuatmu merasa senang	
10	ketika kamu bisa berbagi dengan orang	
11	lain?	
12	<i>Ya karena misalnya teman sudah terbantu</i>	B12-B14 (perasaan
13	<i>kan kita merasa sama-sama happy, berarti</i>	subjek ketika bisa
14	<i>kan merasa sama-sama terpenuhi juga.</i>	berbagi)
15	Bagaimana saudara/i mengambil	
16	keputusan ketika saudara/i memiliki	
17	sesuatu yang dapat dibagi dengan orang	
18	lain?	
19	<i>Emm kalo merasa itu, ini kaya apa si itu</i>	
20	<i>kaya berjenis apa itu, kaya barang atau</i>	
21	<i>apa?</i>	
22	Bisa barang, informasi atau uang atau apa	
23	gitu.	
24	<i>Oooya misalnya mau dibagi gitu kah, kalo</i>	
25	<i>misalnya dirasa lebih dan teman kita ada</i>	
26	<i>yang membutuhkan dan kita liat yaa dibagi</i>	B24-B28 (cara subjek
27	<i>aja gak papa dan senang aja tanpa ada</i>	mengambil keputusan
28	<i>paksaan gitu.</i>	ketika memiliki sesuatu
29	Apa yang saudara/i lakukan ketika ada	yang dapat dibagi)
30	anggota kelompok yang kesulitan dalam	
31	menyelesaikan tugas bersama?	
32	<i>Nahh dibantu lah, dibantu terus emm</i>	
33	<i>sharing biar kita sama-sama bisa selesai</i>	B32-B36 (Langkah
34	<i>atau bisa membantu teman menyelesaikan</i>	subjek ketika ada yang
35	<i>tugasnya.</i>	kesulitan dalam
36	Bagaimana saudara/i menghargai peran	menyelesaikan tugas
37	dan kontribusi orang lain dalam	bersama)
38	Kerjasama?	
39		

40	<i>Gimana ya, emm jadi apa ya kalo misalnya</i>	B40-48 (cara subjek
41	<i>teman kita membantu dan berkontribusi</i>	menghargai peran orang
42	<i>dengan sesuatu yang biasanya, kita buat</i>	lain dalam Kerjasama)
43	<i>ya kita juga menghargainya dengan apa ya</i>	
44	<i>sesuai dengan, kadang misalnya dengan</i>	
45	<i>hitungan nominal ya kalo misalnya dengan</i>	
46	<i>uang bekerja gitu ya kontribusinya yaa</i>	
47	<i>kita kasih upah kalo gitu misal dalam</i>	
48	<i>pekerjaan.</i>	
49	Apa langkah yang kamu ambil ketika ada	
50	perbedaan dalam pemahaman atau	
51	pendekatan dalam suatu tugas yang	
52	memerlukan Kerjasama?	
53	<i>Oo ini aja sih kaya emm apa ya emm</i>	B53-B58 ( cara subjek
54	<i>musyawarah aja sih sama temen-temen</i>	mengatasi perbedaan
55	<i>yang lainnya ya kalo beda pendapat kan</i>	pendapat dalam tugas
56	<i>udah pasti ya tapi kalo misalnya ada jalan</i>	Kerjasama)
57	<i>tengah diantara kedua pendapat yaa</i>	
58	<i>diambil gak ego sendiri, udah.</i>	
59	Apa yang membuatmu merasa terdorong	
60	untuk menyumbang kepada mereka yang	
61	membutuhkan?	
62	<i>Emm mungkin ada rasa empati kali ya</i>	B62-B68 (hal yang
63	<i>kalo misalnya sesuatu itu atau apa rasa</i>	mendorong subjek untuk
64	<i>keinginan aja si kalo mau menyumbang ya,</i>	menyumbang)
65	<i>kalo misalnya ada sesuatu yang hal-hal</i>	
66	<i>bencana atau apa mungkin atau</i>	
67	<i>sukarelawan ya kalo misalnya membantu</i>	
68	<i>ya sukarela aja sih.</i>	
69	Apa saudara/i memiliki pengalaman	
70	menyumbang waktu, uang atau barang	
71	kepada organisasi atau individu yang	
72	membutuhkan?	
73	<i>Ada pernah, emm sukarelawan bencana</i>	B72-B77 (pengalaman
74	<i>waktu banjir juga pernah kita tapi kita</i>	menyumbang subjek)
75	<i>pasang badan ya, pakaian pernah bersama</i>	
76	<i>teman-teman terus uang emm uang buat</i>	
77	<i>korban bencana juga pernah.</i>	
78	Apa yang saudara/i rasakan setelah	
79	melakukan tindakan menyumbang kepada	
80	mereka yang membutuhkan?	
81	<i>Senang ya senang.</i>	B82 (perasaan subjek
82	Apa yang mendorongmu untuk membantu	setelah menyumbang)
83	orang lain ketika mereka mengalami	
84	kesulitan?	
85		

86	<i>Eem keinginan sih keinginan hati, terus</i>	B86-B90 (hal yang mendorong subjek untuk membantu orang lain)
87	<i>kaya Nurani aja sih kaya gitu tuh. Kalo</i>	
88	<i>misalnya orang kena masalah kena</i>	B94-B99 (cara subjek menentukan pilihan ketika ada yang membutuhkan bantuan sekaligus)
89	<i>musibah, ya dorongan diri sendiri lah</i>	
90	<i>ingin membantu.</i>	
91	Terus bagaimana saudara/i menentukan	
92	prioritas ketika ada beberapa orang yang	
93	membutuhkan bantuan sekaligus?	
94	<i>Ee di utamakan yang paling membutuhkan</i>	
95	<i>kaya gitu, kalo misal dari salah satu itu</i>	
96	<i>ada yang bisa handle yang lain</i>	
97	<i>misalnya e gak bisa bantu yang itu tapi ada</i>	
98	<i>yang diprioritaskan berarti yang benar-</i>	B104-B113 (pengalaman subjek ketika mengatasi rasa enggan untuk membantu orang lain)
99	<i>benar membutuhkan.</i>	
100	Apakah saudara/i pernah mengalami	
101	situasi dimana saudara/i harus mengatasi	
102	rasa enggan atau ketidaknyamanan pribadi	
103	untuk membantu orang lain.	
104	<i>Pernah, pasti adalah cuman kadang ee</i>	
105	<i>boleh ditolak kah atau maksudnya padahal</i>	
106	<i>dia minta bantuan tapi kita gak mau gitu</i>	
107	<i>kah</i>	
108	Bisa juga, atau kamu membantu tapi di hati	B119-B124 (pentingnya kejujuran dalam hubungan antara teman, keluarga atau rekan kerja menurut subjek)
109	rasa gak enak.	
110	<i>Oo gak ikhlas gitu ya jadi nya, oo ada</i>	
111	<i>pernahh karena gak enak nolak jadinya</i>	
112	<i>kita yaa ngebantuin tapi ngebantuin nya</i>	
113	<i>gak ikhlas-ikhlas banget gitu ada hhe</i>	
114	Seadanya gitu.	
115	<i>Eehh gak full banget gak dari hati.</i>	
116	Bagaimana pentingnya kejujuran dalam	
117	hubungan antara teman, keluarga atau	
118	rekan kerja menurutmu?	B128-B132 (sikap subjek ketika menyaksikan)
119	<i>Penting banget sih, kejujuran jujur itu</i>	
120	<i>penting banget Cuma gimana ya bohong</i>	
121	<i>itu juga gak bisa ditutupin ya tapi kalo</i>	
122	<i>antara teman keluarga jujur itu paling</i>	
123	<i>utama sih sama sahabat.</i>	
124	Bagaimana saudara/i menghadapi situasi	
125	dimana saudara/i menyaksikan kecurangan	
126	atau tindakan tidak jujur oleh orang lain?	
127	<i>Eem tanya dulu yaa, tanya dulu orang nya</i>	
128	<i>kalo misalnya di crosscheck dulu dari</i>	
129	<i>orang lain juga, benar gak sih dia gak</i>	
130	<i>jujur karena apa, tanya alasannya sih</i>	
131	<i>kenapa.</i>	

132	Bagaimana saudara merespons ketika ada orang yang tidak jujur terhadapmu?	kecurangan yang dilakukan orang lain)
133		
134	<i>Pertama gimana ya responnya ya, mau marah gak bisa ya emm di ajak ngobrol aja ya ajak ngomong terus dicari tahu alasannya kenapa jadi gak jujur, sikapnya ya biasa aja.</i>	B136-B139 (respon subjek ketika ada orang yang tidak jujur terhadap subjek)
135		
136		
137		
138		
139	Bagaimana saudara/i mendefinisikan kedermawanan dan apa arti pentingnya dalam kehidupan sehari-hari?	B143-B152 (subjek mendefinisikan kedermawanan)
140		
141		
142	<i>Ee dermawan ini macam-macam ya maksud nya em tanpa kecuali orang yang kaya orang yang biasa pun bisa dermawan ya misalnya berbagi dengan sesama dengan apa yang dia punya seadanya misalnya dia berbagi, terus ee selalu baik dengan semua orang selalu ramah tidak bisa berbuat banyak misalnya tidak bisa memberi finansial kita bisa beri tenaga buat orang lain kaya gitu itu menurut ku.</i>	
143		
144		
145		
146		
147		
148		
149		
150		
151		
152	Kalo pentingnya dalam kehidupan sehari-hari?	
153		
154	<i>Penting banget, eem salah satunya misalnya dermawan itu yaa apa ya, ya berbuat baik ya mungkin see hay, senyum ke orang selalu berbuat em apa ya, gak apatis sih.</i>	B155-B159 (arti penting kedermawanan menurut subjek dalam kehidupan sehari-hari)
155		
156		
157		
158		
159	Apa yang mendorongmu untuk berbagi kebaikan dengan orang lain, terlepas dari status atau hubunganmu dengan mereka?	
160		
161		
162	<i>Emm berbuat baik keorang yang tanpa dikenal, ya karena menurut aku berbuat baik tanpa mengenal orang itu salah satu ee kunci relasi yang bagus buat kita kedepannya, karena kita gak tau dikemudian hari kan kita bisa ketemu lagi nih kalo misalnya kita udah pernah senyum ke orang itu dan pernah baik ya orang itu bakal ingat juga walaupun gak terlalu diingat banget, setidaknya orang meresponnya juga bagus.</i>	B163-B173 (dorongan subjek untuk melakukan kebaikan terlepas dari hubungan atau statusnya)
163		
164		
165		
166		
167		
168		
169		
170		
171		
172		
173	Bagaimana saudara/i merasakan kebahagiaan atau kepuasan setelah melakukan tindakan kedermawanan?	
174		
175		
176	<i>Em senang ya merasakan itu ya senang aja gak ada gimana-gimana, intinya kalo</i>	
177		

178	<i>misalnya udah berbuat baik udah bisa bantu orang ya feedback nya bakal senang.</i>	B177-B181 (perasaan subjek merasakan kepuasan setelah melakukan tindakan kedermawanan)
179		
180		
181		

Vervatim wawancara subjek

Nama : NA

**Keterangan:**

Tulisan (normal) : Peneliti

*Tulisan (italic) : Subjek*

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Terima kasih karena sudah bersedia	
2	meluangkan waktu dan bersedia menjadi	
3	subjek dalam penelitian saya. Langsung saja,	
4	bagaimana saudara/i merespons ketika ada	B6-B7 (respons subjek ketika ada yang membutuhkan bantuan)
5	teman yang membutuhkan bantuanmu?	
6	<i>Kalonya ulun bisa ulun bantu kalonya ulun</i>	B10-B11 (perasaan subjek ketika bisa berbagi)
7	<i>belum bisa ulun carikan solusinya.</i>	
8	Apa yang membuatmu merasa senang ketika	B15-B19 (cara subjek mengambil keputusan ketika memiliki sesuatu yang dapat dibagi)
9	saudara/i bisa b erbagi dengan orang lain?	
10	<i>Merasa puas, karena melihat orang bahagia</i>	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
11	<i>itu kita jadi ikut merasa bahagia.</i>	
12	Bagaimana saudara/i mengambil keputusan	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
13	ketika saudara/i memiliki sesuatu yang dapat	
14	dibagi dengan orang lain?	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
15	<i>Ulun kasihkan kalo orang itu sangat</i>	
16	<i>membutuhkan karena ee misalnya kan kita tu</i>	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
17	<i>ada biasanya tu kita kada tapi membutuhkan</i>	
18	<i>banar tapi orang itu membutuhkan banar jadi</i>	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
19	<i>dikasihkan aja.</i>	
20	Tapi misalnya nih pian membutuhkan jua	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
21	dengan itu dan bendanya Cuma satu kayapa	
22	pian mengambil keputusannya?	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
23	<i>Tetap ulun kasihkan kalo dari ulun ngeh.</i>	
24	Apa yang saudara/i lakukan ketika ada	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
25	anggota kelompok yang kesulitan dalam	
26	menyelesaikan tugas bersama?	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
27	<i>Eem mun ulun bisa ulun tolongi mun ulun</i>	
28	<i>belum bisa ulun carikan kawan yang lebih</i>	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
29	<i>bisa.</i>	
30	Bagaimana saudara/i menghargai peran dan	B27-B29 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama)
31	kontribusi orang lain dalam Kerjasama?	
32		

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78</p>	<p><i>Ohh misalnya kaya orang memberikan pendapat kayitu kah, terima aja dulu kalonya jarnya bagus lanjutkan munnya kan kita tu disitu ada musyawarah nah distu dibicarakan lagi supaya jadi satu tujuan.</i></p> <p>Apa langkah yang saudara/i ambil ketika ada perbedaan dalam pemahaman atau pendekatan dalam suatu tugas yang memerlukan Kerjasama?</p> <p><i>Mun dari ulun biasa nya emm ulun hhee apa yoo hhe, mun ulun meambil langkahnya it utu dipenderkan dulu baik-baik supaya kada terjadi kesalah pahaman habis tu , kayapa kahandaknya dijadikan satu langsung bismillah aei supaya dapat satu tujuan tadi.</i></p> <p>Apa yang membuatmu merasa terdorong untuk menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</p> <p><i>Kalonya ulun, kita tukan kalo kita tu membantu orang pasti ada kepuasan dari hati kita karena kalo kita tu kalo menolong orang tapi tidak membutuhkan balasan dari orang itu karena ulun tu di ajari kalo kita menyenangkan hati orang pasti Allah tu kena menyenangkan hati kita jua. Asal kita tulus meanunya jangan ada apa, jangan ada rasa pamrih jangan ada rasa iih kita tu sudah kayini-kayini, jadi niat dari hati kalo mau menolong ya menolong jangan ragu.</i></p> <p>Apakah saudara/i memiliki pengalaman menyumbang waktu, uang, atau barang kepada organisasi atau individu yang membutuhkan?</p> <p><i>Kalo ke organisasi ada kalo ke individua da. Kalonya organisasi itu kada organisasi ulun boleh ai lo, misalnya organisasi abah ulun nah ulun umpat pas banjir ulun umpat menyumbangkan tenaga pas yang banjir tu umpat turun kelapangan dan ulun melihat situasi nya oo jar ulun banyak orang yang lebih membutuhkan daripada kita yang sangat membutuhkan bantuan kita, disitu ulun merasa puas bisa membantu buhan sidin kayitu nah. Kalo dari individu biasanya dari kawan, ee itu kalo ulun bisa ulun bantu kalonya kada ya kada. Tapi, ulun biasanya tu</i></p>	<p>B32-B36 (cara subjek menghargai peran orang lain dalam Kerjasama)</p> <p>B41-B46 (cara subjek mengatasi perbedaan pendapat dalam tugas Kerjasama)</p> <p>B50-B60 (hal yang mendorong subjek untuk menyumbang)</p> <p>B66-B80 (pengalaman menyumbang subjek)</p>
--	---	--

79	<i>kalo urang minta tolong ulun yang bedahulu</i>	
80	<i>jadi kaya ketinggian peka nya ka ai. hhee</i>	
81	Apa yang saudara/i rasakan setelah	
82	melakukan tindakan meyumbang kepada	
83	mereka yang membutuhkan?	
84	<i>Senang, merasa bermanfaat untuk orang lain,</i>	
85	<i>dan lebih ringan dalam menjalani aktivitas</i>	B84-B86 (perasaan
86	<i>setelah membantu orang lain.</i>	subjek setelah
87	Apa yang mendorongmu untuk membantu	menyumbang)
88	orang lain ketika mereka mengalami	
89	kesulitan?	
90	<i>Karena ya terdorong sorangan aja kadada</i>	
91	<i>alasan apa-apa, Cuma membayangkan</i>	B90-B93 (hal yang
92	<i>misalnya ada diposisi orang itu dan kadada</i>	mendorong subjek untuk
93	<i>yang mau menolong kaya rasanya.</i>	membantu orang lain)
94	Bagaimana saudara/i menentukan prioritas	
95	ketika ada beberapa orang yang	
96	membutuhkan bantuan sekaligus?	
97	<i>Yang paling utama keluarga, karena</i>	
98	<i>memprioritaskan orang bedahulu lo atau</i>	B97-B103 (cara subjek
99	<i>orang yang pertama kita lihat. Tapi dilihat</i>	menentukan pilihan
100	<i>dulu orang yang pertama ni lebih kah yang</i>	ketika ada yang
101	<i>kita bantu atau kawa ja inya sorangan meanu</i>	membutuhkan bantuan
102	<i>jadi yang lebih sangat inya sangat</i>	sekaligus)
103	<i>membutuhkan dulu.</i>	
104	Apakah saudara/i pernah mengalami situasi	
105	dimana saudara/i harus mengatasi rasa	
106	enggan atau ketidaknyamanan pribadi untuk	
107	membantu orang lain?	
108	<i>Pernah kayitu tapi ulun biasanya kaya rasa</i>	
109	<i>supan kok inya bisa minta tolong lawan ulun.</i>	B108-B112 (pengalaman
110	<i>Ee ulun pasti menolong dan kada pernah ulun</i>	subjek ketika mengatasi
111	<i>menolak ka ai kadada jua dalam hati ulun</i>	rasa enggan untuk
112	<i>tolong kada tolong kada, ya sudah ai.</i>	membantu orang lain)
113	Pokok nya kalo orang minta tolong ya tolong,	
114	walaupun sebenarnya hati pian kada nyaman,	
115	pernah?	
116	<i>Jarang pang ulun bisa hati kada nyaman</i>	
117	<i>kayitu nah. Nyaman ja tarus, hhee</i>	
118	Bagaimana pentingnya kejujuran dalam	
119	hubungan antara teman, keluarga, atau rekan	
120	kerja menurutmu?	
121	<i>Sangat penting, kejujuran tu sangat penting</i>	
122	<i>ka ai mun kada jujur tu sulit untuk</i>	B121-B129 (pentingnya
123	<i>menjalankan semua apa yang handak kita</i>	kejujuran dalam
124	<i>beri kepercayaan habis tu inya kada jujur,</i>	hubungan antara teman,

125	<i>ulun jujur tu nomor satu. Soalnya, jujur tu,</i>	keluarga atau rekan kerja menurut subjek)	
126	<i>Namanya manusia lo ka, kadang ada</i>		
127	<i>khilafnya jua keyini-keyini. Tapi dari ulun</i>		
128	<i>dilajari tu pertama kejujuran dimana pun</i>		
129	<i>posisi kita lebih baik jujur aja sudah keyitu.</i>		
130	Bagaimana saudara/i menghadapi situasi		
131	dimana saudara/i menyaksikan kecurangan		
132	atau tindakan tidak jujur oleh orang lain?		
133	<i>Kalo ulun langsung ulun tagur orangnya tapi</i>		B133-B139 (sikap subjek ketika menyaksikan kecurangan yang dilakukan orang lain)
134	<i>kada dihadapan orang mun dari ulun ulun</i>		
135	<i>chat atau dengan cara yang lainnya. Bisa jua</i>		
136	<i>ulun melihat tapi biar ai sudah inya jua kayitu</i>		
137	<i>kalo orang nya tidak terlalu berpengaruh</i>		
138	<i>buat ulun, tapi kalo misalnya kaya ading ulun</i>		
139	<i>kah, apa kenapa jadi keyini.</i>		
140	Bagaimana saudara/i merespons ketika ada		
141	orang yang tidak jujur terhadapmu?		
142	<i>Dahulu ulun sarik sih tapi wahini ya sudah</i>	B142-B144 ( respon subjek ketika ada orang yang tidak jujur terhadap subjek)	
143	<i>ai, ya karena inya jua yang kada jujur kayitu</i>		
144	<i>nah jadi sudahai dah ee asal kada sorang.</i>		
145	Bagaimana saudara/i mendefinisikan		
146	kedermawanan dan apa arti penting dalam		
147	kehidupan sehari-hari?		
148	<i>Kan sebenarnya tujuan kita hidup tu untuk ee</i>		B148-B158 (subjek mendefinisikan kedermawanan dan arti penting dalam kehidupan sehari-hari)
149	<i>apa tujuan kita bermanfaat untuk orang lain,</i>		
150	<i>emm ulun walaupun nyawa ulun yang diambil</i>		
151	<i>lebih baik ulun daripada keluarga ulun, kalo</i>		
152	<i>Allah nya ridho ulun kayitu kan semua</i>		
153	<i>keputusan itu kan ada pada keluarga jadi</i>		
154	<i>ulun pokoknya kalo bisa menolong tolong lah</i>		
155	<i>tapi jangan jua yang memaksakan diri untuk</i>		
156	<i>menolong orang, itu menyiksa diri jua. Jadi</i>		
157	<i>ulun rela berkorban demi orang-orang yang</i>		
158	<i>sangat membutuhkan.</i>		
159	Apa yang mendorongmu untuk berbagi	B162-B169 (dorongan subjek untuk melakukan kebaikan terlepas dari hubungan atau statusnya)	
160	kebaikan dengan orang lain, terlepas dari		
161	status atau hubunganmu dengan mereka?		
162	<i>Dorongannya tu banyak si ka, karena kita tu</i>		
163	<i>kalo bisa siapapun kita tolong kalo dia lagi</i>		
164	<i>sangat membutuhkan pertolongan kayitu</i>		
165	<i>apapun itu.hhee ada ja dorongannya, ulun tu</i>		
166	<i>kadang bingung jua ka ai ulun ni. Tapi ulun</i>		
167	<i>tu jua kadang kalo orang minta tolong tapi</i>		
168	<i>ulun tahu itu jadi mudarot atau inya</i>		
169	<i>menyalah gunakan pertolongan itu kada ulun</i>		
170	bagaimana saudara/i merasakan kebahagiaan		



171	atau kepuasan setelah melakukan tindakan	B173-B182 (perasaan bahagia subjek setelah melakukan tindakan kedermawanan.
172	kedermawanan?	
173	<i>Kalo ulun sudah menolong urang tu senang</i>	
174	<i>banar puas melihat orang senang walaupun</i>	
175	<i>ulun kada senang. Hheee kada si ka ai,</i>	
176	<i>kadang ulun bingung jua ulun kenapa orang</i>	
177	<i>tu yu jadiii eh kaya ulun ni lo kok ulun</i>	
178	<i>semudah itu sih ulun menolong orang tapi itu</i>	
179	<i>jar abah bagus jar,hhe jika kawa tu beretaan</i>	
180	<i>dah ditolongi ulun belajar dari mama sih,</i>	
181	<i>mama tu jadi panutan ulun tentang</i>	
182	<i>kesederhanaan sidin.</i>	

Vervatim wawancara subjek

Nama : SF

**Keterangan:**

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (*italic*) : Subjek

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Bagaimana saudara/i merespons ketika ada	B3-B6 (respons subjek ketika ada yang membutuhkan bantuan)
2	teman yang membutuhkan bantuanmu?	
3	<i>Apabila teman saya membutuhkan bantuan</i>	
4	<i>selama itu bisa saya bantu, saya bantu.</i>	
5	<i>Apabila saya ee merasa tidak bisa membantu</i>	
6	<i>saya minta maaf.</i>	
7	Apa yang membuatmu merasa senang ketika	B9-B13 (perasaan subjek ketika bisa berbagi)
8	saudara/i bisa berbagi dengan orang lain?	
9	<i>Saya merasa senang ituu karena ee perasaan</i>	
10	<i>senang nya tu dating secara tiba-tiba am.</i>	
11	<i>Kenapa saya jadi merasa senang tu karena</i>	B17-B19 (cara subjek mengambil keputusan ketika memiliki sesuatu yang dapat dibagi)
12	<i>saya merasa jadi orang yang bermanfaat</i>	
13	<i>yang bisa menolong buat orang lain.</i>	
14	Bagaimana saudara/i mengambil keputusan	
15	ketika saudara/i memiliki sesuatu yang dapat	
16	dibagi dengan orang lain?	B23-B26 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam
17	<i>Ee apabila hal itu bisa saya bagi dengan</i>	
18	<i>senang hati saya membaginya kepada orang</i>	
19	<i>lain.</i>	
20	Apa yang saudara/i lakukan ketika ada anggota	B23-B26 (Langkah subjek ketika ada yang kesulitan dalam
21	kelompok yang kesulitan dalam	
22	menyelesaikan tugas Bersama?	
23	<i>Dalam tugas kelompok pastikan kita harus</i>	
24	<i>mee mengerjakan sama-sama, jadi apabila</i>	
25		

26	<i>dia merasa kesulitan ya kita cari solusi,kita</i>	menyelesaikan tugas
27	<i>lakukan kita kerjakan sama-sama.</i>	bersama)
28	Bagaimana saudara/i menghargai peran dan	
29	kontribusi orang lain dalam kerjasama?	B29-B31 (cara subjek
30	<i>Ee saya dukung saya support apabila dia</i>	menghargai peran orang
31	<i>memberikan ide, saya terima idenya dengan</i>	lain dalam Kerjasama)
32	<i>baik.</i>	
33	Apa langkah yang saudara/i ambil ketika ada	
34	perbedaan dalam pemahaman atau	
35	pendekatan dalam suatu tugas yang	
36	memerlukan kerjasama?	B36-B40 (cara subjek
37	<i>Kita cari sisi tengahnya apabila em</i>	mengatasi perbedaan
38	<i>masalahnya bisa diselesaikan dengan tidak</i>	pendapat dalam tugas
39	<i>me dengan tidak apa tuh mengalahkan salah</i>	Kerjasama)
40	<i>satu pihak, apabilanya bisa kita ambil</i>	
41	<i>tengah-tengah kenapa tidak.</i>	
42	Apa yang membuatmu merasa terdorong	
43	untuk menyumbang kepada mereka yang	B44-B45(hal yang
44	membutuhkan?	mendorong subjek untuk
45	<i>Ee karenaa mungkin disaat itu saya bisa saya</i>	menyumbang)
46	<i>ada saya lakukan.</i>	
47	Apakah saudara/i memiliki pengalaman	
48	menyumbangkan waktu, uang atau barang	
49	kepada organisasi atau individu yang	B50-B51 (pengalaman
50	membutuhkan?	menyumbang subjek)
51	<i>Ada, ee lebih seringnya ke ee uang atau</i>	
52	<i>materi, iya udah.</i>	
53	Apa yang saudara/i rasakan setelah	
54	melakukan tindakan menyumbang kepada	B55-B59 (perasaan
55	mereka yang membutuhkan?	subjek setelah
56	<i>Saya merasa senang, setelah saya melakukan</i>	menyumbang)
57	<i>ee pertolongan kebaikan kepada orang lain</i>	
58	<i>saya merasa diri saya bermanfaat merasa ee</i>	
59	<i>saya diperlukan itu yang membuat saya</i>	
60	<i>senang.</i>	
61	Apa yang mendorongmu untuk membantu	
62	orang lain ketika mereka mengalami	B63-B65 (hal yang
63	kesulitan?	mendorong subjek untuk
64	<i>Ee saya sering berpikir, apabila saya ada</i>	membantu orang lain)
65	<i>diposisi mereka bagaimanaa dengan</i>	
66	<i>keadaan saya, seperti itu.</i>	
67	Bagaimana saudara/i menentukan prioritas	
68	ketika ada beberapa orang yang	B69-B75 (cara subjek
69	membutuhkan bantuan sekaligus?	menentukan pilihan
70	<i>Apabila saya bisa bantu dengan orang</i>	ketika ada yang
71	<i>terdekat ya orang terdekat dulu, ibaratnya</i>	

72	<i>keluarga saya bantu keluarga saya dulu atau</i>	membutuhkan bantuan
73	<i>ibaratnya ee jarak yang mana jarak itu bisa</i>	sekaligus)
74	<i>saya tempuh lebih awal yang dekat dulu yang</i>	
75	<i>saya usahakan, selanjutnya baru ketempat</i>	
76	<i>atau orang selanjutnya seperti itu.</i>	
77	Apakah saudara/i pernah mengalami situasi	
78	dimana saudara/i harus mengatasi rasa	
79	enggan atau ketidaknyamanan pribadi untuk	
80	membantu orang lain?	B80-B86 (pengalaman
81	<i>Pernah, kaya merasa enggan mungkin</i>	subjek ketika mengatasi
82	<i>karena saya pernah menolong orang itu tapi</i>	rasa enggan untuk
83	<i>ternyata orang itu tidak mempunyai ee timbal</i>	membantu orang lain)
84	<i>balik dengan saya dengan hal yang lebih baik</i>	
85	<i>lagi. Yang membuat saya mungkin saya</i>	
86	<i>merasa jera untuk melakukan kebaikan</i>	
87	<i>kepada dia.</i>	
88	Bagaimana pentingnya kejujuran dalam	
89	hubungan antara teman, keluarga atau rekan	
90	kerja menurutmu?	
91	<i>Kejujuran dalam suatu hubungan menurut</i>	B90-B93 (pentingnya
92	<i>saya itu hal yang sangat penting, jujur itu</i>	kejujuran dalam
93	<i>lebih baik.</i>	hubungan antara teman,
94	Bagaimana saudara/i menghadapi situasi	keluarga atau rekan kerja
95	dimana saudara/i menyaksikan kecurangan	menurut subjek)
96	atau tindakan tidak jujur oleh orang lain?	
97	<i>Emm kalo dizaman sekarang ini, hal ketidak</i>	
98	<i>jujuran itu mungkin hal yang biasa, untuk</i>	B97-B103 (sikap subjek
99	<i>dizamam yang sekarang jadi ee apabila hal</i>	ketika menyaksikan
100	<i>itu menurut saya lebih baik saya diam lebih</i>	kecurangan yang
101	<i>baik saya diam, kalau nya saya bisa bantu</i>	dilakukan orang lain)
102	<i>untuk melakukan penolakan atau suatu</i>	
103	<i>tindakan ya saya lakukan tindakan.</i>	
104	Bagaimana saudara/i merespons ketika ada	
105	orang yang tidak jujur terhadapmu?	
106	<i>Mungkin saya akan merasa kesal, marah. Iya</i>	B106-B107 (respon
107	<i>cukup.</i>	subjek ketika ada orang
108	Bagaimana saudara/i mendefinisikan	yang tidak jujur terhadap
109	kedermawanan dan apa arti pentingnya dalam	subjek)
110	kehidupan sehari-hari?	
111	<i>Definisi dermawan itu baik hati ramah tamah</i>	B111-B113 (subjek
112	<i>mudah ee mudah menolong ee apanih tidak</i>	mendefinisikan
113	<i>pelit dalam hal materi tenaga, yaa udah.</i>	kedermawanan)
114	Arti pentingnya dalam kehidupan sehari-	
115	hari?	
116	<i>Arti penting kedermawanan emm baik</i>	B116-B118 (arti penting
117	<i>mungkin artinya itu baik mudah menolong.</i>	kedermawanan dalam

118	Apa yang mendorongmu untuk berbagi	kehidupan sehari-hari menurut subjek)
119	kebaikan dengan orang lain, terlepas dari	
120	status atau hubunganmu dengan mereka?	B121-126 (dorongan subjek untuk melakukan kebaikan terlepas dari hubungan atau statusnya)
121	<i>Eem kalaunya saya sih, kalau nya orang itu</i>	
122	<i>masih bisa saya tolong ya saya tolong,</i>	
123	<i>walaupun orang itu terlepas dari hubungan</i>	
124	<i>dengan saya, kan mungkin karena saya</i>	
125	<i>merasa kasian merasa iba kalau saya ada</i>	
126	<i>diposisi itu.</i>	B130-B132 (perasaan bahagia subjek setelah melakukan tindakan kedermawanan)
127	Bagaimana saudara/i merasakan kebahagiaan	
128	atau kepuasan setelah melakukan tindakan	
129	kedermawanan?	
130	<i>Saya senang ee semoga saya bisa menolong</i>	
131	<i>lagi saya bisa lebih bermanfaat lagi kepada</i>	
132	<i>semua orang.</i>	

Vervatim wawancara informan

Nama : ZN

Waktu : 1 Juni 2023

Lokasi : Perpustakaan UIN Antasari

**Keterangan:**

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (*italic*) : Subjek

B: Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Alhamdulillah sudah sampai.	B1-B5 (Pembukaan)
2	<i>Iih nah, lawas kah sudah ikam menunggui</i>	
3	<i>ku?</i>	
4	Kada aku gin hanyar ja jua sampai.	
5	<i>Jadi napa tadi yang handak dipanderkan?</i>	
6	Jadi aku handak batakun ikam kawan nya	
7	si HS lo, Jadi apa yang dilakukannya pas	
8	inya menyaksikan orang yang kesulitan?	
9	<i>Ditolongnya, dalam bentuk apa</i>	
10	<i>pertolongannya misalnya orang yang</i>	
11	<i>dilihatnya tu perlu informasi tetang apa</i>	
12	<i>kayitu misalnya inya tahu dibaginya info</i>	
13	<i>itu, misalnya orang minta bantuan minta</i>	
14	<i>geni'i kemana kah misalnya di gani'i nya.</i>	
15	Kayapa sikap nya bila ada orang yang	
16	handak minta pertolongannya?	
17	<i>Ee dengan senang hati langsung</i>	
18	<i>ditolongnya.</i>	
19		

20	Apa upaya yang dilakukan nya ketika ada	B22-B26 (Kerjasama subjek)
21	teman kelompoknya yang kesulitan dalam	
22	mengerjakan tugas kelompok?	
23	<i>Nah inya tu tipe orang yang bertanggung</i>	
24	<i>jawab, tugas kelompok tu ee bagi inya</i>	
25	<i>tanggung jawab barataan, jadi harus</i>	
26	<i>dicari solusinya sama-sama supaya tugas</i>	
27	<i>tu lakas terselesaikan.</i>	
28	Bagaimana subjek merespon ketika ada	B30-B32 (respon subjek
29	orang disekitarnya yang tidak jujur	saat ada yang tidak jujur)
30	terhadapnya?	
31	<i>Biasanya tu awalnya inya sarik mun fatal</i>	
32	<i>banar, tapi bisa jua ditakuninya kenapa</i>	
33	<i>jadi sampai badustaa. Kayitu aja sihh.</i>	B35-B38 (Dorongan
34	Hal apa yang membuat subjek terdorong	subjek untuk menolong)
35	untuk menolong?	
36	<i>Inya tu ee anu jarnya inya membayangkan</i>	
37	<i>ada diposisi orang tu, kayapa bila inya</i>	
38	<i>perlu bantuan tapi kadad orang yang</i>	
39	<i>menolong.</i>	
40	Nah ini pertanyaan ku yang terakhir lah,	
41	wkwk. Jadi kayapa perasaan subjek yang	B43-B48 ( perasaan
42	ikam lihat setelah dapat meringankan	subjek setelah menolong)
43	beban orang yang dalam kesulitan?	
44	<i>Tuntung lehh sudahh hihhi, jadi ee inya</i>	
45	<i>himung, merasa puas kayitu nah inya</i>	
46	<i>bermanfaat gasan orang. Kayitu pang</i>	
47	<i>yang kulihat semenjak aku bakawan</i>	
48	<i>lawan inya ni. Nyaman bakawan lawan</i>	
49	<i>inya ni, perdulian banar jua orang nya.</i>	

Wawancara dengan Informan AA

Waktu : 2 Juni 2023

Lokasi : Di Apung FUH

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum, lawas kah sudah	B1-B5 (Pembukaan)
2	<i>Walaikumsslam, kada ka ae.</i>	
3	Maaf lah aku lambat jadi mahadangi ikam.	
4	<i>Kada papa ka ae. Jadi apa the yang</i>	
5	<i>handak pian bahas?</i>	
6	Jadi aku handak batakun ikam tentang si	
7	NH. apa yang dilakukannya pas inya	
8	menyaksikan orang yang kesulitan?	
9	<i>Ditolongnya, pokoknya spontan langsung</i>	
10	<i>ditolongnya apalagi yang diperlukan</i>	

11	<i>orang tu pas inya ada dan kawa</i>	B9-B12 (menggali sikap subjek saat ada yang kesulitan)
12	<i>membantunya.</i>	
13	<i>Ee imbah pang kayapa sikap nya bila ada</i>	B21-B24 (Kerjasama subjek)
14	<i>orang yang handak minta pertolongannya?</i>	
15	<i>Ee dengan senang hati langsung</i>	
16	<i>ditolongnya. Inya ka ae kada memikirkan</i>	
17	<i>ini itu ini itu yang penting menolong dulu.</i>	
18	<i>Apa upaya yang dilakukan nya ketika ada</i>	
19	<i>teman kelompoknya yang kesulitan dalam</i>	
20	<i>mengerjakan tugas kelompok?</i>	
21	<i>Biasanya ee dipanderkan pang dulu</i>	
22	<i>dimusyawarahkan dulu supaya dapat</i>	
23	<i>solusi nya, jarnya ngaran tugas kelompok</i>	B28-B30 (respon subjek saat ada yang tidak jujur)
24	<i>ya di kerjakan sama-sama.</i>	
25	<i>Nah ku sambung lagi lah, Bagaimana</i>	B34-B35 (Dorongan subjek untuk menolong)
26	<i>subjek merespon ketika ada orang</i>	
27	<i>disekitarnya yang tidak jujur terhadapnya?</i>	
28	<i>Inya ni tipe orang yang positif trus pang</i>	B40-B43 ( perasaan subjek setelah menolong)
29	<i>ka ae jadi bila kayitu tu ditakuninya</i>	
30	<i>kenapa, alasannya.</i>	
31	<i>Hal apa yang membuat subjek terdorong</i>	
32	<i>untuk menolong?</i>	
33	<i>Terdorong j inya tu ka ae, ada jua inya</i>	
34	<i>bepadah asa iba jar nya.</i>	
35	<i>Oke ku sambung lah. Jadi kayapa perasaan</i>	
36	<i>subjek yang ikam lihat setelah dapat</i>	B44-B48 ( Penutup)
37	<i>meringankan beban orang yang dalam</i>	
38	<i>kesulitan?</i>	
39	<i>Inya merasa senang ka ae. Kaya kadada</i>	
40	<i>perasaan lain ya senang pang sudah</i>	
41	<i>terlihat ja lo ka orang senang yang benar-</i>	
42	<i>benar senang tu. Wkw</i>	
43	<i>Iihh bujur. Nah habis sudah</i>	
44	<i>pertanyaannya, makasih banyak lah sudah</i>	
45	<i>meluangkan waktu ikam.</i>	
46	<i>Inggih ka. Kada ka ae ulun kadada</i>	
47	<i>kegiatan jua hari ini. Sama-sama ja kita.</i>	
48		

Wawancara dengan Informan AS

Waktu : 3 Juni 2023

Lokasi : Kos AS

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum	B1-B11 (Pembukaan)
2	<i>Walaikumssalam, Sini masuk hap.</i>	
3	<i>kayapa habar lawas nah kada tatamu?</i>	

4	<i>Alhamdulillah baik saja, ikam pang baik</i>	
5	<i>jua kalo?</i>	
6	<i>Alhamdulillah baik jua, doakan lah</i>	
7	<i>mudahan skripsi ku lakas tuntung.</i>	
8	<i>Iih aamiin. Jadi apa nih yang handak</i>	
9	<i>ditakan akan?</i>	
10	<i>Aku ni handak batakun-takun tentang NA.</i>	
11	<i>Oo Iih silahkan. hhi</i>	
12	<i>Jadi aku handak batakun lawan ikam apa</i>	
13	<i>yang dilakukannya pas NA tu pas</i>	
14	<i>menyaksikan orang yang kesulitan?</i>	
15	<i>Pasti ditolongnya misalnya inya kawa,</i>	B15-B18 ( menggali
16	<i>missal kada tu yang dicarikan orang yang</i>	sikap subjek saat ada
17	<i>kawa mengatasi permasalahan orang</i>	yang kesulitan)
18	<i>tersebut. Ee kayitu si.</i>	
19	<i>Kayapa sikap nya bila ada orang yang</i>	
20	<i>handak minta pertolongannya?</i>	
21	<i>Pasti ditolongnya dengan senang hati</i>	
22	<i>langsung ditolongnya.</i>	
23	<i>Apa upaya yang dilakukan nya ketika ada</i>	
24	<i>teman kelompoknya yang kesulitan dalam</i>	
25	<i>mengerjakan tugas kelompok?</i>	
26	<i>Si inya ni, mun kawa dibantuinya bila inya</i>	B26-B29 (Kerjasama
27	<i>rasa kada sanggup di opsikannya ke</i>	subjek)
28	<i>orang atau teman sekelompok nya yang</i>	
29	<i>bisa., kayitu pang ee inya ni.</i>	
30	<i>Bagaimana subjek merespon ketika ada</i>	
31	<i>orang disekitarnya yang tidak jujur</i>	
32	<i>terhadapnya?</i>	
33	<i>Sarik nya. Biasanya tu awalnya inya sarik</i>	
34	<i>mun fatal banar, tapi bisa jua ditakuninya</i>	
35	<i>kenapa jadi sampai badustaa. Atau mun</i>	B33-B38 (respon subjek
36	<i>orang yang kada jujur tu orang yang</i>	saat ada yang tidak jujur)
37	<i>parak lawan inya biasanya dipadahi</i>	
38	<i>secara empat mata jangan lagi kayitu sih.</i>	
39	<i>Hal apa yang membuat subjek terdorong</i>	
40	<i>untuk menolong?</i>	B41-B42 (Dorongan
41	<i>Karena terdorong pang lawan termotivasi</i>	subjek untuk menolong)
42	<i>dari orang tua nya. Setahuku kayitu.</i>	
43	<i>Yang terakhir lah, wkwk. Kayapa</i>	
44	<i>perasaan inya yang ikam lihat imbah dapat</i>	
45	<i>meringankan beban orang yang dalam</i>	
46	<i>kesulitan?</i>	
47	<i>Puas senangg banar dan inya rasa handak</i>	B43-B48 ( perasaan
48	<i>menolong taruss jar nya.</i>	subjek setelah menolong)
49		

50	Iihhh, aja dah habis sudah nah takunan ku.	B49-B52 (Penutup)
51	Wkw	
52	<i>Iihh, mudahan lakas tuntung skripsi ikam lah.</i>	

Wawancara dengan Informan NS

Waktu : 3 Juni 2023

Lokasi : Kos NS

Baris	Verbatim	Tema
1	Aku ni handak batakun-takun tentang NA.	B1-B9 ( menggali sikap subjek saat ada yang kesulitan)
2	Jadi aku handak batakun lawan ikam apa	
3	yang dilakukannya pas SF tu menyaksikan	
4	orang yang kesulitan?	
5	<i>Subjek akan bergegas menolong.</i>	
6	Kayapa sikap nya bila ada orang yang	
7	handak minta pertolongannya?	
8	<i>Pasti ditolongnya dengan senang hati</i>	
9	<i>langsung ditolongnya.</i>	
10	Apa upaya yang dilakukan nya ketika ada	B13-B15 (Kerjasama subjek)
11	teman kelompoknya yang kesulitan dalam	
12	mengerjakan tugas kelompok?	
13	<i>em mun lawan inya ni Namanya tugas</i>	
14	<i>kelompok tu pasti sama-sama dicari</i>	
15	<i>solusinya supaya terselesaikan tugas tu.</i>	
16	Bagaimana subjek merespon ketika ada	
17	orang disekitarnya yang tidak jujur	
18	terhadapnya?	
19	<i>Misalnya hal itu merugikan inya inya</i>	B19-B23 (respon subjek saat ada yang tidak jujur)
20	<i>sarik. Tapi bisa jua didiamkan nya ja atau</i>	
21	<i>seolah-olah inya bersikap kaya orang</i>	
22	<i>yang kada tahu tu nah bahwa didudtai,</i>	
23	<i>wkwkw.</i>	
24	Hal apa yang membuat subjek terdorong	
25	untuk menolong?	
26	<i>Karena subjek merasa kasihan kepada</i>	
27	<i>orang tersebut.</i>	
28	Kayapa perasaan subjek yang ikam lihat	B26-B27 (Dorongan subjek untuk menolong)
29	setelah inya dapat meringankan beban	
30	orang yang dalam kesulitan?	
31	<i>Dia merasa lega dan merasa senang</i>	B31-B33 (perasaan subjek setelah menolong)
32	<i>karena telah meringankan beban orang</i>	
33	<i>lain.</i>	
34	Oke, makasih banyak dah lah sudah	
35	meluangkan waktu ikam gasan	
36	wawancara lawan aku.	



37	<i>Iih sama Ina,</i>	B34-B37 (penutup)
----	----------------------	-------------------

## AXIAL CODING

## Subjek HS

No	Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
1	Berbagi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana saudara/i merespons ketika ada teman yang membutuhkan bantuanmu?</li> <li>2. Apa yang membuatmu merasa senang ketika bisa berbagi dengan orang lain?</li> <li>3. Bagaimana saudara/i mengambil keputusan ketika saudara/i memiliki sesuatu yang dapat dibagi dengan orang lain?</li> </ol>	<p>Respon ku ketika teman minta bantuan, ku bantu ko, eh ini bahasa banjar ja pang, kada papa lo. Kalonya aku bisa ku bantu kalonya aku kada bisa ku padahi maaflah aku kada kawa membantu misalnya aku ada hauran atau ada keperluan yang lain keyitu pang biasanya.</p> <p>Senang aku, hati ku kaya kaya nyaman kayatu, kaya perasaanku orang tu kaya lebih lebih nyaman kayatu nah bakawan wan aku, kayitu sih.</p> <p>Kalonya itu bisa dibagi, bagi kalo nya orang perlu kalo bisa dibagi keyitu nah.</p>
2	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang saudara/i lakukan ketika ada anggota kelompok yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama?</li> <li>2. Bagaimana saudara/i menghargai peran dan kontribusi orang</li> </ol>	<p>Dibantu kan namanya tugas kelompok, jadikan sama-sama. Kalonya tugas masing-masing itu dibantu jua cuma kan lebih kedirinya pribadi kayitu. Kalonya bekelompok kan memang saling membantu satu kelompok.</p> <p>Ya diapresiasi ae, kaya wiihh hebatnya iih makasih lah sudah</p>

		<p>lain dalam kerjasama?</p> <p>3. Apa langkah yang saudara/i ambil ketika ada perbedaan dalam pemahaman atau pendekatan dalam suatu tugas yang memerlukan kerjasama?</p>	<p>berkontribusi sudah membantu kalo ada duit tukarkan makan. Hhee</p> <p>Kada memaksakan pemikiran sorang pang, kalonya misalnya pemikiran kawan tadi tuh kawa jua harus sorang ambil kayitu ya digabungkan ae diterima kayitu nah. Kada memaksakan kehendak sorang. Supaya tidak terjadi cekcok antara dua orang tadi kalonya berdua, kalonya semuanya kan ya pasti dibicarakan semuanya.</p>
3	Menyumbang	<p>1. Apa yang membuatmu merasa terdorong untuk menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</p> <p>2. Apakah saudara/i memiliki pengalaman menyumbangkan waktu, uang, atau barang kepada organisasi atau individu yang membutuhkan?</p>	<p>Ya merasa ae kalo seandainya diri sorang yang ada diposisi itu nah kayapa jua misalnya kalo kada dibantu orang kayitu nah. Jadi terdorong ae supaya membantu orang, karena bisa merasakan bagaimana kalo ada di posisi orang itu.</p> <p>Bisi pengalaman terkadang misalnya ada di organisasi tuh yang memerlukan pikiran kalo akua da ide ku tambahkan kalo misalnya lagi lawan kawan kalo kawan handak makan misalnya kadada duit hhe ya sorang ada duit dibantu. Semacam itu-itu aja pang. Senang. Apalagi kalo yang kita berikan tuh waktu kita</p>

		3. Apa yang saudara/i rasakan setelah melakukan tindakan menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?	memberikan tuh orang tu kaya senang kaya nyaman jadi sorang tu kaya puas lo kaya handak lagi kayitu nah kaya ketuju memberi kaya handak lagi membantui kaitu.
4	Menolong	<p>1. Apa yang mendorongmu untuk membantui orang lain ketika mereka mengalami kesulitan?</p> <p>2. Bagaimana saudara/i menentukan prioritas ketika ada beberapa orang yang membutuhkan bantuan sekaligus?</p>	<p>Ya sama jawabannya kaya tadi, kan kita membayangkan lo kalo seandainya kita ada diposisi orang tu nah lagi kesulitan terus orang kadada yang membantui nya kayapa rasanya. Jadi otomatis ketika melihat kawan kesulitan atau kesusahan bantu semampunya kaitu nah, misanya kada kawa membantu ya doakan ae. Hhe</p> <p>Eem dibantu yang mana yang paling membutuhkan dulu yang pertama kayitu nah, misalnya yang A perlu banar yang A dulu yang dibantu misalnya kawa yang B yang C nih kena-kena ya setelah yang A tuh, kalonya ketiganya langsung nih urgen banar semuanya ketiganya nih bapadah ae kayapa yo maksudnya tuh tunggal dikitan ae masing-masing membantu kada kawa jua memaksa diri kita kayitu nah. Diri kita satu aja jaka kawa dibagi-bagi kayitu pang.</p> <p>Emh pernah. Misalnya kan orang yang minta</p>

		<p>3. Apakah saudara/i pernah mengalami situasi dimana saudara/i harus mengatasi rasa enggan atau ketidaknyamanan pribadi untuk membantu orang lain?</p>	<p>bantuan ke kita tu orangnya yang mungkin yang pernah membuat kita sangkal kah pernah terjadi cekcok sama kita, orang itu kalonya dibantu tu kada tahu terima kasih eem ya kayitu pang lihati pribadi diri orangnya dulu kalo orangnya memang anu ya kada papa ai membantu kayitu nah. Kalo orangnya dasar agak lain hhe pasti ada rasa kada nyaman. Tapi kan kita kada kawa jua mendustai dihati nurani tu ada jua niat handak menolong, tapi rasa kada nyaman jua lawan diri orangnya lawan sifat inya.</p> <p>Tapi tetap menolong?</p> <p>Tetap nolong semampunya ja, tapikan misalnya nya kada tapi ketuju lawan orang nya seadanya jam mun kawa.</p>
5	Kejujuran	<p>1. Bagaimana pentingnya kejujuran dalam hubungan antara teman, keluarga, atau rekan kerja menurutmu?</p>	<p>Penting banar pang perasaan ku lo, apalagi kalo dari ranah pertama tu keluarga. Keluarga kan yang paling dekat lawan kita lo misalnya sekali nih kada jujur kada cuma keluarga ja pang seberataan orang kayitu nah sekali kada jujur kan orang kada percaya lagi lawan sorang. Dan itu pang yang ku pegang sampai saat ini kayitu nah. Biar pahit harus jujur kayitu nah daripada ditutup-tutupi kena</p>

		<p>2. Bagaimana saudara/i menghadapi situasi dimana saudara/i menyaksikan kecurangan atau tindakan tidak jujur oleh orang lain?</p> <p>3. Bagaimana saudara/i merespon ketika ada orang yang tidak jujur terhadapmu?</p>	<p>tebongkar jua, timbul kan kaya misalnya lawan kawan inya kada jujur timbul tahu dari orang lain timbul kada bakawanan, misalnya lawan keluarga timbul renggang.</p> <p>Sarik aku. Misanya itu fatal kayitu nah misalnya masih kawa masih biasa-biasa ja masih netral kayitu nah yak u padahi ja urangnya urang yang membuat kecurangan tu nah kenapa ikam keyini-keyini kaya diberi sanksi kayitu orang nya dipanderi kada boleh kayini. Tapi kecewa pang dulu. Dan tergantung kecurangannya apa, misalnya sudah fatallll banar mungkin kada tapi lagi kayitu barawaan-barawaan tapi kada tapi anu lagi awalnya mungkin dekat banar timbul jadi jauh misalnya masih kawa ja dimaafkan.</p> <p>Sebenarnya mun orang itu kada jujur lawan aku kada rugi pang gasan aku kayitu nah sama ja lawan inya mendustai dirinya sorang kayitu nah. Kalonya kada jujur lawan aku paling kenapa aku jadi percaya kayitu nah mun lawan inya kan iay tadih kalonya kada jujur inya jua yang rugi kayitu nah kalonya di aku ya paling sarik-sarik dikit aja</p>
--	--	--	--

			<p>kayitu nah kenapa garang musti bedusta meanu urang kada jujur kayitu nah gasan apa paling mencari tahu kayitu ja kenapa garang jadi bedusta.</p>
6	Kedermawanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana saudara/i mendefinisikan kedermawanan dan apa arti pentingnya dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>2. Apa yang mendorongmu untuk berbagi kebaikan dengan orang lain, terlepas dari status atau hubunganmu dengan mereka?</li> </ol>	<p>Dermawan tu orang yang suka menolong murah hati sering membantui orang. Bistu karena kan kita sebagai insan manusiaaa hhe dunia kan harus saling tolong menolong. Kalo handak dibantu orang ya bantu orang kan hidup bersosialisasi keyitu. Mun kada handak kayitu kada usah bersosialisasi. Hhii</p> <p>Ya kayitu pang kan tadikan manusia harus saling tolong menolong. Biar kenal kah kada kah mun kita kawa membantui ya dibantu, kan kita kada tahu pas kita ada masalah misal dijalan nih kan kita kada kenal lawan urang pas kita ada masalah, pas urang kada hakun membantui jua kada kenal aku jah lo kayitu. Ibaratnya mun kita handak membantui urang tu harus kah tahu dulu kita inya tu siapa kayitu pang menurut ku. Jadi siapa aja kayitu nah yang handak di tolong yang handak minta bantuan misalnya sorang kawa, misalnya kada kawa ya kada kawa pang memastikan pang misalnya lawan orang</p>

		<p>dekat kan berarti semampunya harus kawa.</p> <p>Nyaman, senang. Kaya menjalani hari-hari tu kaya lebih plong kayitu kaya senang ai kayitu nah bisa jadi bermanfaat buat orang lain.</p>
		<p>3. Bagaimana saudara/i merasakan kebahagiaan atau kepuasan setelah melakukan tindakan kedermawanan?</p>

## Subjek NH

No	Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
1	Berbagi	<p>1. Bagaimana saudara/i merespon ketika ada teman yang membutuhkan bantuanmu?</p> <p>2. Apa yang membuatmu merasa senang ketika kamu bisa berbagi dengan orang lain?</p> <p>3. Bagaimana saudara/i mengambil keputusan ketika saudara/i memiliki sesuatu yang dapat dibagi dengan orang lain?</p>	<p>Emmm responnya yaa langsung mem beri bantuan apabila bisa memberi bantuan, kalo misalnya tidak bisa membantu pun kadang dikasih opsi ke teman yang lain. Supaya teman yang minta bantuan dapat em apa yaa bisa terbantu lah gitu yaa.</p> <p>Ya karena misalnya teman sudah terbantu kan kita merasa sama-sama happy, berarti kan merasa sama-sama terpenuhi juga</p> <p>Oooya misalnya mau dibagi gitu kah, kalo misalnya dirasa lebih dan teman kita ada yang membutuhkan dan kita liat yaa dibagi aja gak papa dan senang aja tanpa ada paksaan gitu.</p>

2	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang saudara/i lakukan ketika ada anggota kelompok yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama?</li> <li>2. Bagaimana saudara/i menghargai peran dan kontribusi orang lain dalam kerjasama?</li> <li>3. Apa langkah yang saudara/i ambil ketika ada perbedaan dalam pemahaman atau pendekatan dalam suatu tugas yang memerlukan kerjasama?</li> </ol>	<p>Nahh dibantu lah, dibantu terus emm sharing biar kita sama-sama bisa selesai atau bisa membantu teman menyelesaikan tugasnya.</p> <p>Gimana ya, emm jadi apa ya kalo misalnya teman kita membantu dan berkontribusi dengan sesuatu yang biasanya, kita buat ya kita juga menghargainya dengan apa ya sesuai dengan, kadang misalnya dengan hitungan nominal ya kalo misalnya dengan uang bekerja gitu ya kontribusinya yaa kita kasih upah kalo gitu misal dalam pekerjaan.</p> <p>Oo ini aja sih kaya emm apa ya emm musyawarah aja sih sama temen-temen yang lainnya ya kalo beda pendapat kan udah pasti ya tapi kalo misalnya ada jalan tengah diantara kedua pendapat yaa diambil gak ego sendiri, udah.</p>
3	Menyumbang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang membuatmu merasa terdorong untuk menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</li> </ol>	<p>Emm mungkin ada rasa empati kali ya kalo misalnya sesuatu itu atau apa rasa keinginan aja si kalo mau menyumbang ya, kalo misalnya ada sesuatu yang hal-hal bencana atau apa mungkin atau sukarelawan</p>



		<p>2. Apa saudara/i memiliki pengalaman menyumbang waktu, uang atau barang kepada organisasi atau individu yang membutuhkan?</p> <p>3. Apa yang saudara/i rasakan setelah melakukan tindakan menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</p>	<p>ya kalo misalnya membantu ya sukarela aja sih.</p> <p>Ada pernah, emm sukarelawan bencana waktu banjir juga pernah kita tapi kita pasang badan ya, pakaian pernah bersama teman-teman terus uang emm uang buat korban bencana juga pernah.</p> <p>Senang ya senang.</p>
4	Menolong	<p>1. Apa yang mendorongmu untuk membantu orang lain ketika mereka mengalami kesulitan?</p> <p>2. Terus bagaimana saudara/i menentukan prioritas ketika ada beberapa orang yang membutuhkan bantuan sekaligus?</p> <p>3. Apakah saudara/i pernah mengalami</p>	<p>Eem keinginan sih keinginan hati, terus kaya Nurani aja sih kaya gitu tuh. Kalo misalnya orang kena masalah kena musibah, ya dorongan diri sendiri lah ingin membantu.</p> <p>Ee di utamakan yang paling membutuhkan kaya gitu, kalo misal dari salah satu itu ada yang bisa handle yang lain misalnya e gak bisa bantu yang itu tapi ada yang diprioritaskan berarti yang benar-benar membutuhkan.</p> <p>Pernah, pasti adalah cuman kadang ee boleh ditolak kah atau maksudnya padahal dia</p>

		<p>situasi dimana saudara/i harus mengatasi rasa enggan atau ketidaknyamanan pribadi untuk membantu orang lain?</p>	<p>minta bantuan tapi kita gak mau gitu kah, Oo gak ikhlas gitu ya jadi nya, oo ada pernahh karena gak enak nolak jadinya kita yaa ngebantuin tapi ngebantuin nya gak ikhlas-ikhlas banget gitu ada hhe</p> <p>Eehh gak full banget gak dari hati.</p>
5	Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pentingnya kejujuran dalam hubungan antara teman, keluarga atau rekan kerja menurutmu?</li> <li>2. Bagaimana saudara/i menghadapi situasi dimana saudara/i menyaksikan kecurangan atau tindakan tidak jujur oleh orang lain?</li> <li>3. Bagaimana saudara/i merespons ketika ada orang yang tidak jujur terhadapmu?</li> </ol>	<p>Penting banget sih, kejujuran jujur itu penting banget Cuma gimana ya bohong itu juga gak bisa ditutupin ya tapi kalo antara teman keluarga jujur itu paling utama sih sama sahabat.</p> <p>Eem tanya dulu yaa, tanya dulu orang nya kalo misalnya di crosscheck dulu dari orang lain juga, benar gak sih dia gak jujur karena apa, tanya alasannya sih kenapa</p> <p>Pertama gimana ya responnya ya, mau marah gak bisa ya emm di ajak ngobrol aja ya ajak ngomong terus dicari tahu alasannya kenapa jadi gak jujur, sikapnya ya biasa aja.</p>
6	kedermawanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana saudara/i mendefinisikan kedermawanan dan</li> </ol>	<p>Ee dermawan ini macam-macam ya maksud nya em tanpa kecuali orang yang</p>

		<p>apa arti pentingnya dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>2. Apa yang mendorongmu untuk berbagi kebaikan dengan orang lain, terlepas dari status atau hubunganmu dengan mereka?</p>	<p>kaya orang yang biasa pun bisa dermawan ya misalnya berbagi dengan sesama dengan apa yang dia punya seadanya misalnya dia berbagi, terus ee selalu baik dengan semua orang selalu ramah tidak bisa berbuat banyak misalnya tidak bisa memberi finansial kita bisa beri tenaga buat orang lain kaya gitu itu menurut ku. Penting banget, eem salah satunya misalnya dermawan itu yaa apa ya, ya berbuat baik ya mungkin see hay, senyum ke orang selalu berbuat em apa ya, gak apatis sih.</p> <p>Emm berbuat baik keorang yang tanpa dikenal, ya karena menurut aku berbuat baik tanpa mengenal orang itu salah satu ee kunci relasi yang bagus buat kita kedepannya, karena kita gak tau dikemudian hari kan kita bisa ketemu lagi nih kalo misalnya kita udah pernah senyum ke orang itu dan pernah baik ya orang itu bakal ingat juga walaupun gak terlalu diingat banget, setidaknya orang meresponnya juga bagus.</p>
--	--	--	---

		3. Bagaimana saudara/i merasakan kebahagiaan atau kepuasan setelah melakukan tindakan kedermawanan?	Em senang ya merasakan itu ya senang aja gak ada gimana-gimana, intinya kalo misalnya udah berbuat baik udah bisa bantu orang ya feedback nya bakal senang.
--	--	---	---

Subjek NA

## Axial Coding

No.	Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
1	Berbagi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana saudara/i merespons ketika ada teman yang membutuhkan bantuanmu?</li> <li>2. Apa yang membuatmu merasa senang ketika saudara/i bisa berbagi dengan orang lain?</li> <li>3. Bagaimana saudara/i mengambil keputusan ketika saudara/i memiliki sesuatu yang dapat dibagi dengan orang lain?</li> </ol>	<p>Kalonya ulun bisa ulun bantu kalonya ulun belum bisa ulun carikan solusinya.</p> <p>Merasa puas, karena melihat orang bahagia itu kita jadi ikut merasa bahagia.</p> <p>Ulun kasihkan kalo orang itu sangat membutuhkan karena ee misalnya kan kita tu ada biasanya tu kita kada tapi membutuhkan banar tapi orang itu membutuhkan banar jadi dikasihkan aja.</p>
2	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang saudara/i lakukan ketika ada anggota kelompok yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas bersama?</li> <li>2. Bagaimana saudara/i menghargai peran dan kontribusi orang lain dalam kerjasama?</li> </ol>	<p>Eem mun ulun bisa ulun tolongi mun ulun belum bisa ulun carikan kawan yang lebih bisa.</p> <p>Ohh misalnya kaya orang memberikan pendapat kayitu kah, terima aja dulu</p>

		<p>3. Apa langkah yang saudara/i ambil ketika ada perbedaan dalam pemahaman atau pendekatan dalam suatu tugas yang memerlukan kerjasama?</p>	<p>kalonya jarnya bagus lanjutkan munnya kan kita tu disitu ada musyawarah nah distu dibicarakan lagi supaya jadi satu tujuan.</p> <p>Mun dari ulun biasanya emm ulun hhee apa yoo hhe, mun ulun meambil langkahnya itu tu dipenderkan dulu baik-baik supaya kada terjadi kesalahan pahaman habis tu, kayapa kahandaknya dijadikan satu langsung bismillah ai supaya dapat satu tujuan tadi.</p>
3	Menyumbang	<p>1. Apa yang membuatmu merasa terdorong untuk menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</p>	<p>Kalonya ulun, kita tukan kalo kita tu membantu orang pasti ada kepuasan dari hati kita karena kalo kita tu kalo menolong orang tapi tidak membutuhkan balasan dari orang itu karena ulun tu di ajari kalo kita menyenangkan hati orang pasti Allah tu kena menyenangkan hati kita jua. Asal kita tulus meanunya jangan ada apa, jangan ada rasa pamrih jangan ada rasa iih kita tu sudah kayini-kayini, jadi niat dari hati kalo mau menolong ya</p>

		<p>2. Apakah saudara/i memiliki pengalaman menyumbang waktu, uang, atau barang kepada organisasi atau individu yang membutuhkan?</p>	<p>menolong jangan ragu.</p> <p>Kalo ke organisasi ada kalo ke individu ada. Kalonya organisasi itu kada organisasi ulun boleh ai lo, misalnya organisasi abah ulun nah ulun umpat pas banjir ulun umpat menyumbangkan tenaga pas yang banjir tu umpat turun kelapangan dan ulun melihat situasinya oo jar ulun banyak orang yang lebih membutuhkan daripada kita yang sangat membutuhkan bantuan kita, disitu ulun merasa puas bisa membantu buhan sidin kayitu nah. Kalo dari individu biasanya dari kawan, ee itu kalo ulun bisa ulun bantu kalonya kada ya kada. Tapi, ulun biasanya tu kalo urang minta tolong ulun yang bedahulu jadi kaya ketinggian peka nya ka ai. hhee</p> <p>Senang, merasa bermanfaat untuk orang lain, dan lebih ringan dalam menjalani aktivitas setelah membantu orang lain.</p>
4	Menolong	<p>1. Apa yang mendorongmu untuk membantu orang</p>	<p>Karena ya terdorong sorangan aja kadada</p>

		<p>lain ketika mereka mengalami kesulitan?</p> <p>2. Bagaimana saudara/i menentukan prioritas ketika ada beberapa orang yang membutuhkan bantuan sekaligus?</p> <p>3. Apakah saudara/i pernah mengalami situasi dimana saudara/i harus mengatasi rasa enggan atau ketidaknyamanan pribadi untuk membantu orang lain?</p>	<p>alasan apa-apa, cuma membayangkan misalnya ada diposisi orang itu dan kadada yang mau menolong kaya rasanya.</p> <p>Yang paling utama keluarga, karena memprioritaskan orang bedahulu lo atau orang yang pertama kita lihat. Tapi dilihat dulu orang yang pertama ni lebih kah yang kita bantu atau kawa ja inya sorangan meanu jadi yang lebih sangat inya sangat membutuhkan dulu.</p> <p>Pernah kayitu tapi ulun biasanya kaya rasa supan kok inya bisa minta tolong lawan ulun. Ee ulun pasti menolong dan kada pernah ulun menolak ka ai kadada jua dalam hati ulun tolong kada tolong kada, ya sudah ai.</p>
5	Kejujuran	1. Bagaimana pentingnya kejujuran dalam hubungan antara teman, keluarga, atau rekan kerja menurutmu?	Sangat penting, kejujuran tu sangat penting ka ai mun kada jujur tu sulit untuk menjalankan semua apa yang handak kita beri kepercayaan habis tu inya kada jujur, ulun jujur tu nomor satu. Soalnya, jujur tu,

		<p>2. Bagaimana saudara/i menghadapi situasi dimana saudara/i menyaksikan kecurangan atau tindakan tidak jujur oleh orang lain?</p> <p>3. Bagaimana saudara/i merespons ketika ada orang yang tidak jujur terhadapmu?</p>	<p>Namanya manusia lo ka, kadang ada khilafnya jua keyini-keyini. Tapi dari ulun dilajari tu pertama kejujuran dimana pun posisi kita lebih baik jujur aja sudah keyitu.</p> <p>Kalo ulun langsung ulun tagur orangnya tapi kada dihadapan orang mun dari ulun ulun chat atau dengan cara yang lainnya. Bisa jua ulun melihat tapi biar ai sudah inya jua kayitu kalo orangnya tidak terlalu berpengaruh buat ulun, tapi kalo misalnya kaya ading ulun kah, apa kenapa jadi keyini.</p> <p>Dahulu ulun sarik sih tapi wahini ya sudah ai, ya karena inya jua yang kada jujur kayitu nah jadi sudahai dah ee asal kada sorang.</p>
6	Kedermawanan	1. Bagaimana saudara/i mendefinisikan kedermawanan dan apa arti penting dalam kehidupan sehari-hari?	Kan sebenarnya tujuan kita hidup tu untuk ee apa tujuan kita bermanfaat untuk orang lain, emm ulun walaupun nyawa ulun yang diambil lebih baik ulun daripada keluarga ulun, kalo Allah nya ridho ulun kayitu kan semua



		<p>2. Apa yang mendorongmu untuk berbagi kebaikan dengan orang lain, terlepas dari status atau hubunganmu dengan mereka?</p> <p>3. Bagaimana saudara/i merasakan kebahagiaan atau kepuasan setelah melakukan tindakan kedermawanan?</p>	<p>keputusan itu kan ada pada keluarga jadi ulun pokoknya kalo bisa menolong tolong lah tapi jangan jua yang memaksakan diri untuk menolong orang, itu menyiksa diri jua. Jadi ulun rela berkorban demi orang-orang yang sangat membutuhkan.</p> <p>Dorongannya tu banyak si ka, karena kita tu kalo bisa siapapun kita tolong kalo dia lagi sangat membutuhkan pertolongan kayitu apapun itu. hhe ada ja dorongannya, ulun tu kadang bingung jua ka ai ulun ni. Tapi ulun tu jua kadang kalo orang minta tolong tapi ulun tahu itu jadi mudarot atau inya menyalahgunakan pertolongan itu, kada ulun.</p> <p>Kalo ulun sudah menolong urang tu senang banar puas melihat orang senang walaupun ulun kada senang. Hheee kada si ka ai, kadang ulun bingung jua ulun kenapa orang tu yu jadiii eh kaya ulun ni lo kok ulun semudah</p>
--	--	---	---

			itu sih ulun menolong orang tapi itu jar abah bagus jar,hhe jika kawa tu beretaan dah ditolongi ulun belajar dari mama sih, mama tu jadi panutan ulun tentang kesederhanaan sidin.
--	--	--	--

Subjek SF  
Axial Coding

No	Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
1	Berbagi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana saudara/i merespons ketika ada teman yang membutuhkan bantuanmu?</li> <li>2. Apa yang membuatmu merasa senang ketika saudara/i bisa berbagi dengan orang lain?</li> <li>3. Bagaimana saudara/i mengambil keputusan ketika saudara/i memiliki sesuatu yang dapat dibagi dengan orang lain?</li> </ol>	<p>Apabila teman saya membutuhkan bantuan selama itu bisa saya bantu, saya bantu. Apabila saya ee merasa tidak bisa membantu saya minta maaf.</p> <p>Saya merasa senang ituu karena ee perasaan senang nya tu dating secara tiba-tiba am. Kenapa saya jadi merasa senang tu karena saya merasa jadi orang yang bermanfaat yang bisa menolong buat orang lain.</p> <p>Ee apabila hal itu bisa saya bagi dengan senang hati saya membaginya kepada orang lain.</p>
2	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang saudara/i lakukan ketika ada anggota kelompok yang kesulitan dalam</li> </ol>	<p>Dalam tugas kelompok pastikan kita harus mee mengerjakan sama-sama, jadi apabila dia merasa kesulitan ya kita cari</p>

		<p>menyelesaikan tugas bersama?</p> <p>2. Bagaimana saudara/i menghargai peran dan kontribusi orang lain dalam kerjasama?</p> <p>3. Apa langkah yang saudara/i ambil ketika ada perbedaan dalam pemahaman atau pendekatan dalam suatu tugas yang memerlukan kerjasama?</p>	<p>solusi,kita lakukan kita kerjakan sama-sama.</p> <p>Ee saya dukung saya support apabila dia memberikan ide, saya terima idenya dengan baik.</p> <p>Kita cari sisi tengahnya apabila em masalahnya bisa diselesaikan dengan tidak me dengan tidak apa tuh mengalahkan salah satu pihak, apabilanya bisa kita ambil tengah-tengah kenapa tidak.</p>
3	Menyumbang	<p>1. Apa yang membuatmu merasa terdorong untuk menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</p> <p>2. Apakah saudara/i memiliki pengalaman menyumbangkan waktu, uang atau barang kepada organisasi atau individu yang membutuhkan?</p> <p>3. Apa yang saudara/i rasakan setelah melakukan tindakan menyumbang kepada mereka yang membutuhkan?</p>	<p>Ee karenaa mungkin disaat itu saya bisa saya ada saya lakukan.</p> <p>Ada, ee lebih seringnya ke ee uang atau materi, iya udah.</p> <p>Saya merasa senang, setelah saya melakukan ee pertolongan kebaikan kepada orang lain saya merasa diri saya bermanfaat merasa ee saya diperlukan itu yang membuat saya senang.</p>

4	Menolong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang mendorongmu untuk membantu orang lain ketika mereka mengalami kesulitan?</li> <li>2. Bagaimana saudara/i menentukan prioritas ketika ada beberapa orang yang membutuhkan bantuan sekaligus?</li> <li>3. Apakah saudara/i pernah mengalami situasi dimana saudara/i harus mengatasi rasa enggan atau ketidaknyamanan pribadi untuk membantu orang lain?</li> </ol>	<p>Ee saya sering berpikir, apabila saya ada diposisi mereka bagaimana dengan keadaan saya, seperti itu.</p> <p>Apabila saya bisa bantu dengan orang terdekat ya orang terdekat dulu, ibaratnya kelaurga saya bantu keluarga saya dulu atau ibaratnya ee jarak yang mana jarak itu bisa saya tempuh lebih awal yang dekat dulu yang saya usahakan, selanjutnya baru ketempat atau orang selanjutnya seperti itu.</p> <p>Pernah, kaya merasa enggan mungkin karena saya pernah menolong orang itu tapi ternyata orang itu tidak mempunyai ee timbal balik dengan saya dengan hal yang lebih baik lagi. Yang membuat saya mungkin saya merasa jera untuk melakukan kebaikan kepada dia.</p>
5	Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pentingnya kejujuran dalam hubungan antara teman, keluarga atau rekan kerja menurutmu?</li> <li>2. Bagaimana saudara/i menghadapi situasi</li> </ol>	<p>Kejujuran dalam suatu hubungan menurut saya itu hal yang sangat penting, jujur itu lebih baik.</p>

		<p>dimana saudara/i menyaksikan kecurangan atau tindakan tidak jujur oleh orang lain?</p> <p>3. Bagaimana saudara/i merespons ketika ada orang yang tidak jujur terhadapmu?</p>	<p>Emm kalo dizaman sekarang ini, hal ketidakjujuran itu mungkin hal yang biasa, untuk di zaman yang sekarang jadi ee apabila hal itu menurut saya lebih baik saya diam lebih baik saya diam, kalau nya saya bisa bantu untuk melakukan penolakan atau suatu tindakan ya saya lakukan tindakan.</p> <p>Mungkin saya akan merasa kesal, marah. Iya cukup.</p>
6	Kedermawanan	<p>1. Bagaimana saudara/i mendefinisikan kedermawanan dan apa arti pentingnya dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>2. Apa yang mendorongmu untuk berbagi kebaikan dengan orang lain, terlepas dari status atau hubunganmu dengan mereka?</p> <p>3. Bagaimana saudara/i merasakan kebahagiaan atau kepuasan setelah</p>	<p>Definisi dermawan itu baik hati ramah tamah mudah ee mudah menolong ee apanih tidak pelit dalam hal materi tenaga, yaa udah. Arti penting kedermawanan emm baik mungkin artinya itu baik mudah menolong.</p> <p>Eem kalaunya saya sih, kalau nya orang itu masih bisa saya tolong ya saya tolong, walaupun orang itu terlepas dari hubungan dengan saya, kan mungkin karena saya merasa kasian merasa iba kalau saya ada diposisi itu.</p> <p>Saya senang ee semoga saya bisa menolong lagi saya bisa lebih bermanfaat lagi kepada semua orang.</p>

		melakukan tindakan kedermawanan?	
--	--	----------------------------------	--

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Hapna
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Rumbia, 5 Pebruari 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Sei Tunjang RT. 03, Desa Sei Tunjang
7. No. HP dan Alamat Email : 083150984079, hatna730@gmail.com
8. Pendidikan
  - a. SD/MI : SD Negeri Sungai Tunjang
  - b. SMP/ MTs : MTs Miftahur Khair
  - c. SMA/MA : MA Negeri 1 Marabahan
9. Orangtua
 

Nama Ayah	: Rusmadi
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Sei Tunjang RT. 03, Desa Sei Tunjang Kec. Cerbon
Nama Ibu	: Salasiah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Sei Tunjang RT. 03, Desa Sei Tunjang Kec. Cerbon
10. Jumlah Saudara : 2

Banjarmasin, 20 Juni 2023  
Penulis

Hapna